

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK KB
BUKOPIN TBK**



OLEH:

MUTMAINNAH ASAS

NIM: 19.2800.006

**PROGRAM STUDI
AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK KB
BUKOPIN TBK**



OLEH:

MUTMAINNAH ASAS

NIM: 19.2800.006

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak.) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI
AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

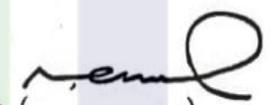
2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank KB Bukopin Tbk
Nama Mahasiswa : Mutmainnah Asas
Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.006
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B. 1591/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (.....) 
NIP : 19730129 200501 1 004
Pembimbing Pendamping : Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. (.....) 
NIP : 19781101 200912 1 003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

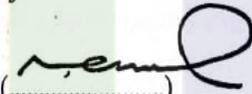
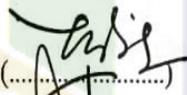
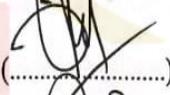
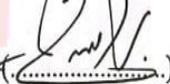


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP: 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank KB Bukopin
Tbk
Nama Mahasiswa : Mutmainnah Asas
Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.006
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B. 1591/In.39.8/PP.00.9/04/2022
Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.	(Ketua)	
Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.	(Sekretaris)	
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	
Rusnaena, M.Ag.	(Anggota)	

Mengetahui:


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Widaliyah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى
آله واصحابه اجمعين

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Sebagai rasa syukur penulis haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Hasriani dan Ayahanda tercinta Abdul Asis Pitry, serta saudariku tercinta Mugniya Asas dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberi nasehat, semangat dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku pembimbing Utama dan bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. selaku pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. sebagai penanggung jawab Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memberi nasehat dan arahan.
4. Bapak Dr. Zainal Said, M.H. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menempuh Pendidikan di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidkan memberikan ilmunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.
8. Kepada keluarga besar Pitang dan keluarga besar Massa yang senantiasa memberi dukungan.
9. Kepada Suci Wulandari, Rasidah, Sri Wahyuni, Nurul Atizah dan Putri Zaskiawati yang telah berjuang bersama, memberi dorongan dan menjadi penyemangat.

10. Kepada seluruh teman prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Angkatan 19 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah menjadi bagian dari proses pendidikan penulis.

11. Seluruh pihak yang telah berjasa demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebaikan dan pertolongan seluruh pihak sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan didalamnya, karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk skripsi ini demi terciptanya karya ilmiah selanjutnya yang lebih baik lagi.

Akhir kata penulis haturkan terima kasih. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta dapat menjadi bahan literatur demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Jika benar, itu semua datang dari Allah dan jika ada kesalahan, itu semata – mata datangnya dari diri penulis. Semoga Allah swt. melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada kita semua.

Pinrang, 03 Januari 2023
10 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis



Mutmainnah Asas
NIM. 19.2800.006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mutmainnah Asas

NIM : 19.2800.006

Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 07 Mei 2001

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank KB Bukopin Tbk

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pinrang, 03 Januari 2023

Penyusun,



Mutmainnah Asas

NIM. 19.2800.006

ABSTRAK

Mutmainnah Asas. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank KB Bukopin Tbk* (dibimbing oleh Muhammad Kamal Zubair dan Andi Bahri S)

Di Indonesia terdapat beberapa jenis bank, secara umum lembaga keuangan terbagi dua yaitu lembaga keuangan syariah dan konvensional. Karena hal itu muncul beberapa perbedaan dalam proses pengolahan masing-masing bank. Dengan perbedaan tersebut analisis laporan kinerja keuangan pada suatu bank tentu sangat penting untuk mengetahui dan melihat apakah perusahaan tersebut dalam keadaan sehat atau tidak.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk melalui analisis rasio likuiditas (*Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) dan rasio profitabilitas (*Return On Assets*). Metode penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan mengambil sampel laporan keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dengan menggunakan teknik dokumentasi berupa data sekunder dan data analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1.) kinerja keuangan perusahaan diukur melalui analisis rasio likuiditas (*Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*) dalam keadaan sehat. Nilai *Quick Ratio* tahun 2019 sebesar 7,19%, tahun 2020 sebesar 6,77% dan tahun 2021 sebesar 7,12% dan nilai *Loan to Deposit Ratio* tahun 2019 sebesar 84,52%, tahun 2020 sebesar 126,43% dan tahun 2021 sebesar 100,03%. 2.) Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui analisis rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) dalam keadaan sehat. Nilai *Debt to Assets Ratio* tahun 2019 sebesar 91,11%, tahun 2020 sebesar 89,40% dan tahun 2021 sebesar 85,19%. Sedangkan 3.) kinerja keuangan perusahaan diukur melalui rasio profitabilitas (*Return On Assets*) dalam keadaan sehat. Nilai *Return On Assets* tahun 2019 sebesar 0,21%, tahun 2020 sebesar 4,07% dan tahun 2021 sebesar 2,58%.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, QR, LDR, DAR, ROA*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	16
1. Kinerja Keuangan	16
2. Laporan Keuangan.....	20
3. Analisis Laporan Keuangan	25
4. Rasio Keuangan.....	28
C. Kerangka Pikir.....	33

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	34
B.	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
C.	Populasi Dan Sampel	38
D.	Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	39
E.	Definisi Operasional Variabel.....	39
F.	Instrumen Penelitian.....	42
G.	Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	45
1.	Kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk berdasarkan rasio likuiditas (<i>Quick Ratio</i> dan <i>Loan to Deposit Ratio</i>).....	45
2.	Kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk berdasarkan rasio solvabilitas (<i>Debt to Assets Ratio</i>).....	55
3.	Kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk berdasarkan rasio profitabilitas (<i>Return On Assets</i>)	59
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	64
1.	Kinerja Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk dilihat melalui rasio likuiditas (<i>Quick Ratio</i> dan <i>Loan to Deposit Ratio</i>)	64
2.	Kinerja Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk dilihat melalui rasio solvabilitas (<i>Debt to Assets Ratio</i>).....	68
3.	Kinerja Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk dilihat melalui rasio profitabilitas (<i>Return On Assets</i>)	70
BAB V	PENUTUP	72
A.	Simpulan.....	72
B.	Saran.....	73
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN	
	BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk Tahun 2019-2021	5
3.1	Instrumen Skala Rasio	42
4.1	Penjelasan Akun-akun <i>Cash Assets</i> di laporan posisi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk	46
4.2	Penjelasan Akun-akun <i>Total Deposit</i> di laporan posisi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk	47
4.3	Perhitungan <i>Quick Ratio</i> PT Bank KB Bukopin Tbk	48
4.4	Penjelasan Akun-akun <i>Kredit Yang Diberikan</i> di laporan posisi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk	51
4.5	Penjelasan Akun-akun <i>Dana Yang Diterima</i> di laporan posisi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk	52
4.6	Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> PT Bank KB Bukopin Tbk	53
4.7	Penjelasan Akun-akun <i>Total Debt</i> di laporan posisi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk	56
4.8	Penjelasan Akun-akun <i>Total Assets</i> di laporan posisi Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk	56
4.9	Perhitungan <i>Debt to Assets Ratio</i> PT Bank KB Bukopin Tbk	57
4.10	Penjelasan Akun-akun <i>Laba Bersih</i> di laporan laba rugi PT Bank KB Bukopin Tbk	60
4.11	Penjelasan Akun-akun <i>Total Assets</i> di laporan PT Bank KB Bukopin Tbk	61
4.12	Perhitungan <i>Return On Assets</i> PT Bank KB Bukopin Tbk	61

4.13	Tingkat Kesehatan <i>Quick Ratio</i> (QR)	65
4.14	Tingkat Kesehatan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	67
4.15	Tingkat Kesehatan <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	69
4.16	Tingkat Kesehatan <i>Return On Assets</i> (ROA)	70



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagian Kerangka Pikir	33
4.1	Grafik perkembangan QR	49
4.2	Grafik perkembangan LDR	54
4.3	Grafik perkembangan DAR	58
4.4	Grafik perkembangan ROA	63



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk Tahun 2019 – 2021	78
2	Rumus Rasio Keuangan	88
3	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	89
4	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	90
5	Surat Izin Penelitian Dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	91
6	Surat keterangan Telah Meneliti Dari Bursa Efek Indonesia (BEI)	92
7	Biodata Penulis	93

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tha	T	te dan ha
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	q
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	amzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupat anda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>kasrah</i>	I	I
أ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathahdanyá'</i>	a	a dan i
أُو	<i>fathahdan wau</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulá*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ آ	<i>Fathah dan alif dan yá'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah dan yá'</i>	î	i dan garis di atas
أُو	<i>Dammah dan wau</i>	û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ	:	māta
رَمَى	:	ramā
قِيلَ	:	qîla
يَمُوتُ	:	yamûtu

4. Tā'Marbutah

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

- tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
- tāmarbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	<i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>al-madīnah al-fādilah</i> atau <i>al-madīnatul fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan) yang diberi tandasyaddah.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمَ : *nu'ima*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (حِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

عَلِيٍّ : 'Ali (bukan 'Aliyyatau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyyatau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik Ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukanasy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukanaz-zalzalāh)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafzlā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal namadiri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wamā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitin wudi'alinnasilaladhī bi Bakkatamubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhīunzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapa k dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibaku kan adalah :

- swt. : *subhānahūwata'āla*
 saw. : *shallallāhu 'alaihiwasallam*
 a.s. : *'alaihi al-sallām*
 H : Hijrah
 M : Masehi
 SM : Sebelum Masehi
 l. : Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
 w. : Wafattahun
 QS/:.....: 4 : QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
 HR : Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص=صفحه

بدون مكان = دم

صلی الله علیه وسلم = صلعم

طبعة = ط

بدون ناشر = دن

إلى آخرها/آخره = الخ

جزء = ج

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab
- No. : biasanya digunakan kata juz.
Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini terdapat beberapa jenis bank di Indonesia, sesuai aturan perundang – undangan perbankan. Dimana jenis bank sebelum terbit aturan Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 sebelum itu, perbankan telah diatur oleh Undang-Undang No 14 Tahun 1967, oleh karena itu dari aturan tersebut ada beberapa perbedaan. Secara umum, bank merupakan lembaga keuangan yang bertujuan menghimpun dana dari masyarakat dengan bentuk simpanan dan menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat dengan bentuk kredit. Hal tersebut tidak berbeda tujuan dari masing-masing bank, bahkan hal tersebut bertambah padat dan berkembang saat ini¹.

Bank merupakan wadah untuk menyimpan dana serta meminjam uang yang telah resmi dibuat oleh pemerintah untuk memudahkan masyarakat dalam hal kebutuhan, seperti menyimpan uang dari masyarakat yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dan sebagai tempat untuk meminjam uang bagi masyarakat yang sedang kekurangan dana dalam hal kebutuhannya. Maka dari itu bank termasuk lembaga keuangan yang memiliki tujuan utama untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan juga merupakan jasa, dimana bank melayani masyarakat dalam bentuk jasa-jasa perbankan yang ada dalam bank tersebut².

¹ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2008).

² Ismail, *Akuntansi Bank: Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015).

Di dunia bisnis yang bersifat global dan menjangkau berbagai pokok dunia, bank memegang peranan yang sangat penting. Bank yang berfungsi sebagai pendorong ekonomi dan pembangunan di negara tempatnya beroperasi bahkan memperluas jaringan usahanya dengan mendirikan kantor-kantor cabang atau perwakilan di berbagai negara lain agar dapat menjangkau keperluan bisnis dan perbankan yang diinginkan nasabahnya³.

Mengelola suatu lembaga keuangan syariah seharusnya memang berbeda dengan mengelola lembaga keuangan konvensional seperti dalam hal perbankan. Menyamakan keduanya, tentu saja akan menimbulkan kesulitan dalam hal tersebut. Maka dari itu, dapat dipahami bahwa sangat besar kemungkinan jika pengelola yang ada dalam lembaga keuangan syariah tersebut pernah menjadi pengelola pada bank konvensional. Karena hal itu, tidak banyak dari mereka susah untuk menghilangkan tradisi bank konvensional yang sudah melekat pada dirinya. Apalagi pelayanan bank konvensional dalam lingkungan masyarakat kita memang sudah banyak, karena keberadaan bank konvensional sudah ada di bumi Indonesia sejak berdirinya De Javache Bank tahun 1872⁴.

Pada tahun 2020, terdapat masalah dalam PT Bank Bukopin (yang sekarang ini telah berganti nama menjadi PT Bank KB Bukopin Tbk), dimana bank Bukopin mengalami kesulitan likuiditas yang semakin memburuk. Karena hal tersebut bank bukopin pada saat itu sampai membatasi penarikan dana di beberapa cabang. Apalagi pada saat itu, bank bukopin masih dalam proses penambahan saham pada tahap final oleh regulator Indonesia dan Korea Selatan. Sehingga pada akhirnya KB (Kookming

³ Roselyne Hutabarat, *Practical Bank Letter Writing* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009).

⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2002).

Bank) dapat berkuasa pada Bank Bukopin dan juga sebagai pemegang saham pengendali Bank Bukopin. Karena masalah yang timbul pada bank bukopin, analisis kinerja keuangan sangat penting dilakukan.

Pada tahun 2021, PT Bank Bukopin Tbk sudah resmi berganti nama jadi PT Bank KB Bukopin Tbk dengan tujuan untuk meningkatkan *brand image* perusahaan. Dimana *brand image* merupakan suatu tanggapan konsumen atau ingatan konsumen terhadap suatu merek yang didasarkan dari baik atau buruknya suatu merek tersebut pada produk tertentu. Pergantian nama dan logo perusahaan pada PT Bank Bukopin merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk menarik perhatian para konsumen terhadap produk atau layanan ditawarkan, dengan hal tersebut perusahaan lebih banyak peluang untuk mencapai keberhasilan dan mendapatkan keuntungan (*laba*) yang sudah di targetkan oleh perusahaan.

Analisis laporan keuangan dalam perusahaan adalah perhitungan rasio-rasio yang bertujuan melakukan penilaian bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut di masa lalu, sekarang dan juga masa yang akan datang⁵. Menilai dan mengukur kinerja bank yang sudah go public sangat penting dilakukan untuk para manajer, investor atau calon investor, pemerintah, masyarakat bisnis serta lembaga-lembaga yang terkait. Bagi investor mengukur dan menilai kinerja suatu badan usaha itu sangat penting dilakukan. Jika hasil dari pengukuran dan penilaian kinerja tersebut mereka ketahui, maka memudahkan mereka untuk mengambil keputusan dengan memilih mereka akan tetap ingin menjadi pemilik badan usaha tersebut atau mereka harus melakukan penjualan usaha tersebut kepada pemilik baru.

⁵ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

Kinerja keuangan yang stabil adalah keadaan suatu bank, dimana bank tersebut dengan baik dalam mengatur keuangannya dan memanfaatkan seluruh kekayaan yang di miliki demi mendapatkan keuntungan (*laba*) secara efisien. Dari hal tersebut laporan keuangan diartikan sebagai media yang diperlukan oleh suatu bank untuk menilai kinerja keuangan. Laporan keuangan merupakan sesuatu yang menggambarkan hasil atau peningkatan kinerja pada suatu usaha bank. Dimana dari laporan keuangan tersebut bank mampu mengetahui bagaimana keadaan keuangan bank serta hasil atau peningkatan usaha pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu⁶.

Laporan keuangan digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan pada perusahaan sehingga memudahkan bagi para pemakai laporan keuangan atau bagi pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan yang tepat. Dengan hal itu, saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan rasio likuiditas (*Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) dan rasio profitabilitas (*Return On Assets*) terhadap kinerja keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk pada periode tahun 2019-2021.

Berikut ini merupakan data awal dari Laporan Keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk pada periode tahun 2019-2021 yang ada di Bursa Efek Indonesia yang ingin diteliti oleh peneliti adalah:

⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007).

Tabel 1.2
Data Keuangan Pada PT Bank KB Bukopin Tbk
Periode Tahun 2019-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
<i>Cash Assets</i>	5,805,542	2,975,082	3,971,154
<i>Total Deposit</i>	80,690,769	43,928,050	55,725,349
<i>Kredit Yang Diberikan</i>	69,110,574	60,541,011	58,172,374
<i>Dana Yang Diterima</i>	81,762,916	47,881,415	58,151,590
<i>Total Debt</i>	91,358,763	71,472,136	76,009,770
<i>Total Assets</i>	100,264,248	79,938,578	89,215,674
<i>Laba Bersih</i>	216,749	3,258,109	2,302,279

Sumber : Laporan Keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka saya peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank KB Bukopin Tbk”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk periode tahun 2019-2021 berdasarkan rasio likuiditas (*Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*)?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk periode tahun 2019-2021 berdasarkan rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*)?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk periode tahun 2019-2021 berdasarkan rasio profitabilitas (*Return On Assets*)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk periode tahun 2019-2021 berdasarkan rasio likuiditas (*Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*).
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk periode tahun 2019-2021 berdasarkan rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*).
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk periode tahun 2019-2021 berdasarkan rasio profitabilitas (*Return On Assets*).

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan analisis perbandingan antara bank, serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi instansi

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi dokumentasi dan referensi bagi pihak instansi yang bersangkutan yakni PT Bank KB Bukopin Tbk, dimana untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan, apakah sudah efisien atau belum.

b. Bagi Institut

Untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian dan sebagai sumber untuk penambahan referensi di perpustakaan kampus.

c. Bagi Peneliti

Sebagai pembelajaran dan pengetahuan dalam meneliti bagaimana cara menilai, mengukur dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Penelitian relevan oleh Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono dan Stanley Kho Walandouw dengan judul: “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk” dengan hasil data yang menunjukkan bahwa:
 - a. Berdasarkan standar dari Bank Indonesia hasil dari rasio likuiditas pada *Loan Deposit Ratio* (LDR) sudah sesuai. Pada Bank Artha Graha hasil pertahun yang dimiliki mengalami kenaikan rasio, hal ini terjadi karena permintaan kredit bertambah banyak sedangkan bank menerima dana tidak terlalu bank dibandingkan kredit yang ada.
 - b. Berdasarkan hasil yang dilihat dari rasio solvabilitas pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat menyelesaikan dengan standar Bank Indonesia. Pada Bank Artha Graha tahun 2012, dimana hasil pertahun yang dimiliki terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2011 dan 2010 hal ini terjadi karena ATMR yang dimiliki bertambah dari pada modal yang tersedia.
 - c. Berdasarkan hasil yang dilihat dari rasio profitabilitas pada ROA, ROE, BOPO Bank Artha Graha mampu memenuhi standar Bank Indonesia dengan pencapaian standar yang baik. Pada tahun 2013 Bank Artha Graha memperoleh hasil lebih baik dari pada tahun

sebelumnya baik dari ROA, ROE dan BOPO, hal ini menggambarkan bahwa manajemen Bank Artha Graha dapat memenuhi dan meningkatkan hasil yang didapatkan agar menunjang kinerja keuangan yang dimiliki⁷.

Persamaan pada penelitian penulis ialah keduanya membahas terkait analisis kinerja keuangan bank yang dilihat dari analisis menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Sedangkan perbedaan dari penelitian penulis yaitu penelitian yang dibahas oleh Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono dan Stanley Kho Walandouw adalah menganalisis laporan keuangan untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan pada PT. Bank Artha Graha Tradisional Tbk, sedangkan penulis membahas analisis kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk.

2. Penelitian relevan oleh Supratul Azwa dan Sulisti Afriani dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Sukaraja” dengan hasil data yaitu menunjukkan bahwa:
 - a. Berdasarkan hasil yang dilihat dari analisis dengan menggunakan rasio likuiditas menunjukkan jika kinerja keuangan yang menggunakan perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bahwa pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Sukaraja untuk dua tahun yaitu 2013 dan 2014, dimana tahun 2013

⁷ M.O. Tanor, H. Sabijono, and S.K Walandouw “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, TBK,” *EMBA* 3 No.3 (2015): 643.

masuk dalam kategori tidak sehat, karena rasio LDR melebihi 110%, sedangkan pada tahun 2014 masuk pada kriteria sehat di karenakan nilai rasio di bawah 110%.

- b. Berdasarkan hasil dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), jika PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Sukaraja dinyatakan sehat karena untuk dua tahun yaitu tahun 2013 dan 2014 rasio CAR yang dimiliki di atas 8%.
- c. Berdasarkan hasil yang dilihat dari rasio rentabilitas dimana menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio *Return On Assets* (ROA) bahwa PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Sukaraja pada tahun 2013 dan 2014 masuk dalam kriteria sehat karena rasio ROA yang dimiliki lebih besar dari 1,5%.
- d. Berdasarkan hasil dari rasio rentabilitas lain berdasarkan perhitungan rasio BOPO memperlihatkan jika kinerja keuangan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Sukaraja pada tahun 2013 dan 2014 masuk dalam kriteria sehat karena rasio BOPO yang dimiliki di bawah 93,52% artinya PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Sukaraja mampu mengefisiensi biaya dengan baik⁸.

⁸ Supratul Azwa dan Sulisti Afriani, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Sukaraja," *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu*, 2016.

Persamaan pada penelitian penulis ialah keduanya membahas tentang menganalisis kinerja keuangan yang dilihat dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Namun, perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu penelitian yang dibahas oleh Supratul Azwa dan Sulistii Afriani ialah menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Sukaraja selama 2 periode, sementara penulis membahas tentang analisis kinerja keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk selama 3 tahun.

3. Penelitian relevan oleh Andri Wibisono dan Rodhiyah dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2005-2009” dengan hasil data yaitu menunjukkan bahwa:
 - a. Berdasarkan hasil yang dilihat dari perhitungan ROE pada tahun 2005-2008 cukup baik di karenakan nilai ROE berada di atas dari 12,5%, akan tetapi pada periode tahun 2009 nilai ROE menurun menjadi 5,59% ini terjadi karena menurunnya laba bersih dan serta diakibatkan karena meningkatnya distribusi bagi hasil dengan beban operasional.
 - b. Berdasarkan hasil yang dilihat dari perhitungan KPMM perusahaan pada periode tahun 2009 berada pada peningkatan yang cukup stabil pada posisi pertama dan kedua. Yang artinya bank sudah bisa mendapatkan modal dimana secara signifikan berada lebih tinggi.

- c. Berdasarkan hasil yang dilihat dari nilai KAP cenderung terjadi penurunan yang dikarenakan perubahan peringkat selama 2 periode yaitu tahun 2005-2009.
- d. Berdasarkan hasil yang dilihat dari nilai NOM yang didapatkan mengalami peningkatan dan penurunan dimana yang paling tinggi sebesar 31,86% serta yang paling rendah sebesar 6,17%, namun masih termasuk peringkat pertama, hal itu memperlihatkan jika sudah memenuhi kebijakan yang berlaku dimana perusahaan telah memiliki kemampuan rentabilitas yang tinggi agar mengantisipasi potensi kerugian serta mampu untuk meningkatkan modal perusahaan.
- e. Berdasarkan hasil yang dapat dilihat dari perhitungan STM dinyatakan stabil, dimana berada pada peringkat ketiga dalam kategori nilai yang tinggi pada tahun 2008 sebesar 18,54% dan nilai yang rendah pada tahun 2006 sebesar 15,42%.
- f. Berdasarkan hasil yang dilihat dari perhitungan MR serta peringkat sensitivitas pada resiko terjadi perubahan yang cenderung memburuk karena nilai yang tinggi yaitu sebesar 24,15% pada peringkat pertama tahun 2005 dan paling buruk sebesar 5,81% pada peringkat kelima tahun 2009⁹.

Persamaan dari penelitian penulis ialah keduanya membahas tentang analisis kinerja keuangan pada suatu bank berdasarkan jenis rasio

⁹ Andri Wibisono Rodhiyah, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2005-2009," *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro* I No. 1 (2012).

profitabilitas yaitu ROA. Sedangkan perbedaan dari penelitian penulis yaitu penelitian yang dibahas oleh Andri Wibisono dan Rodhiyah membahas analisis terkait kinerja keuangan pada PT Bank Muamalat Tbk, Sedangkan penulis membahas analisis terkait kinerja keuangan pada PT Bank KB bukopin tbk.

4. Penelitian relevan oleh Krisniawati, Muhammad Zulkarnain dan Marliansyah Putra dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - a. Hasil dari kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, periode tahun 2011-2015 dengan menggunakan perhitungan ROA (*Return On Assets*) masuk kedalam kategori sehat.
 - b. Berdasarkan hasil yang dilihat dari analisis terkait kinerja keuangan dimana menggunakan perhitungan metode CAMEL, jika pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, masuk dalam golongan perusahaan perbankan yang masuk dalam kategori sehat pada 2 periode yaitu pada tahun 2011 - 2015.
 - c. Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bahwa harus ada peningkatan pada angka berdasarkan rasio perhitungan ROA (*Return On Assets*) pada masa depan agar pemegang saham tertarik menanamkan modal nya.
 - d. Hasil dari kinerja keuangan berdasarkan perhitungan dari metode CAMEL, terkhusus untuk rasio likuiditas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, diharapkan bisa mengurangi angka pada rasio LDR (*Loan to*

Deposit Ratio), karena jika angka yang didapatkan selalu terjadi peningkatan setiap tahun dapat menimbulkan bahaya pada kelancaran pembayaran untuk penarikan dana yang dilakukan depositan¹⁰.

Persamaan dari penelitian penulis ialah keduanya membahas tentang analisis terkait kinerja keuangan bank berdasarkan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dibahas oleh Krisniawati, Muhammad Zulkarnain dan Marliansyah Putra adalah menganalisis terkait kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2011 - 2015, sedangkan penulis membahas tentang analisis terkait kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk periode 2019 - 2021.

5. Penelitian relevan oleh Sitti Zahara dan Jhon Fernos dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Pagaruyung Cabang Padang Panjang Dengan Menggunakan Rasio Rasio Keuangan” dengan hasil data yaitu menunjukkan bahwa:
 - a. Berdasarkan hasil yang dilihat dari tingkat likuiditas PT BPR Pagaruyung terlihat sangat efisien dan baik pada 2 periode yaitu tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

¹⁰ Muhammad Zulkarnain dan Marliansyah Putra, Krisniawati, “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,” *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 3 No. 2 (2019).

- b. Berdasarkan hasil yang dilihat dari tingkat Solvabilitas perusahaan terlihat sangat baik pada 2 periode yaitu periode 2011 - 2014, hal ini terjadi di karenakan nilai yang diperoleh diatas rata-rata industri.
- c. Berdasarkan hasil dari tingkat rasio profitabilitas perusahaan pada 2 periode yaitu tahun 2011 sampai pada tahun 2014 secara menyeluruh memperlihatkan bahwa rasio mengalami fluktuasi atau tidak menentu dari tahun ketahun.
- d. Berdasarkan hasil dari keseluruhan yang sudah diteliti menggunakan perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas serta rasio profitabilitas, dimana perusahaan lebih cenderung mengalami fluktuasi serta tidak stabilnya kinerja pada perusahaan¹¹.

Persamaan dari penelitian penulis ialah keduanya membahas tentang analisis terkait kinerja keuangan dilihat berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas bank. Sedangkan perbedaan pada penelitian penulis yaitu penelitian yang dibahas oleh Siti Zahara dan Jhon Fernos adalah menganalisis terkait kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Pagaruyung Cabang Padang Panjang berdasarkan perhitungan Rasio Keuangan periode tahun 2011-2014, sedangkan penulis membahas tentang analisis terkait kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk tahun 2019-2021.

¹¹ Siti Zahara dan Jhon Fernos, "Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Pagaruyung Cabang Padang Dengan Rasio Rasio Keuangan," *Akademi Keuangan Perbankan "Pembangunan" Padang*, 2019.

B. Tinjauan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian kinerja keuangan

Menurut Rudianto menyatakan, bahwa Kinerja keuangan adalah bentuk dari pencapaian atas hasil atau prestasi manajemen perusahaan dalam menjalankan tujuannya dengan mengatur aset pada perusahaan secara efektif selama waktu yang telah ditentukan. Dan juga untuk mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana pencapaian atas hasil atau prestasi pada perusahaan tersebut dengan melihat aktivitas keuangan yang sudah dilakukan, jadi kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan¹².

Kinerja keuangan bank menurut jumingan merupakan sesuatu yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan, yang dilihat pada waktu tertentu baik itu mengenai aspek penghimpunan dana ataupun penyaluran dana yang diukur dengan kecukupan modal bank, likuiditas bank dan juga profitabilitas bank. Dari uraian tersebut, kita simpulkan bahwa kinerja keuangan bank merupakan informasi dari usaha perusahaan yang sudah dilakukan sebelumnya, hal ini keberhasilan pada perusahaan dapat diukur dan juga dapat dilihat bagaimana kondisi perkembangan pada perusahaan dari periode saat ini ke periode selanjutnya.

¹² Rudianto, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2013).

b. Tujuan kinerja keuangan

Kinerja keuangan bertujuan melakukan pengukuran atau penilaian sejauh mana kemampuan suatu bank melalui perhitungan likuiditas bank, permodalan bank dan juga profitabilitas bank pada periode selanjutnya. Analisis kinerja keuangan pada suatu bank menurut Jumingan terdapat dua tujuan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sebagai penentuan atas pencapaian bank dalam mengatur keuangannya yang didasarkan pada rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas yang sudah dicapai oleh bank pada tahun-tahun sebelumnya dan pada tahun berjalan.
- 2) Untuk melihat dan mengetahui kemampuan pada bank secara efektif serta efisien terkait penggunaan seluruh aktiva (*assets*) yang dimiliki bank untuk memperoleh keuntungan (*profit*)¹³.

c. Manfaat kinerja keuangan

Kinerja keuangan bermanfaat untuk melakukan pengukuran dan mengevaluasi kinerja keuangan pada bank secara menyeluruh selama waktu yang telah ditentukan. Menurut Sujarweni, kinerja keuangan memiliki beberapa keunggulan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kemampuan dalam mengukur kinerja organisasi secara menyeluruh selama waktu yang ditentukan.
- 2) Mampu menilai bagaimana kepatuhan terhadap peraturan daerah mempengaruhi operasi seluruh organisasi.

¹³ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

- 3) Memudahkan perusahaan dalam hal menetapkan rencana pada masa yang akan datang.
- 4) Dapat mengarahkan keputusan, dalam menjalankan pada umumnya suatu organisasi dan departemen atau pada khususnya bagian dari organisasi.
- 5) Memudahkan dalam penetapan aturan investasi untuk memperbaiki sumber daya dan produksi dari usaha¹⁴.

d. Pengukuran kinerja keuangan

Pengukuran kinerja keuangan pada bertujuan untuk mengevaluasi kinerja operasionalnya agar bank tersebut dapat bertahan atau bahkan bersaing dengan bank lain. Dalam hal ini, kinerja keuangan pada bank dilakukan penilaian supaya dapat memberikan informasi yang berguna bagi bank. Hasil evaluasi kinerja keuangan tersebut dapat digunakan sebagai umpan balik saat merumuskan atau menerapkan strategi di perusahaan.

Pengukuran tingkat kesehatan suatu bank berdasarkan dari hasil laporan keuangan tahunan suatu bank. Kemajuan dalam dunia usaha dengan tujuan ekonomi yang semakin luas dan terbuka harus didasarkan pada peluang dan sistem evaluasi kinerja, dimana hal itu bisa membawa suatu perusahaan atau bank menuju efisiensi dan daya saing.

¹⁴ Magfira Alifa, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan," *Skripsi Sarjana: Ekonomi & Bisnis Islam: Medan*, 2019, 29.

Kasmir menyatakan, bahwa kondisi kesehatan pada bank dilakukan pengevaluasian setiap tahunnya. Dalam hal ini, ketika kita mengevaluasi kondisi kesehatan pada bank, kita bisa melihatnya dari beberapa sudut. Dalam menilai kondisi kesehatan bank memiliki tujuan untuk mengetahui jika bank tersebut sehat atau tidak sehat, agar bank yang menjadi pemantau dan pengawas bank lain bisa memberi nasihat atau arahan pada bank tersebut tentang bagaimana seharusnya bank beroperasi secara efektif dan efisiensi¹⁵.

Penilaian pada kinerja keuangan bank dapat dinilai berdasarkan alat analisis keuangan. Pada dasarnya, analisis keuangan terbagi 7 jenis:

- 1) Analisis perbandingan (*komparatif*) laporan keuangan adalah suatu teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan bank pada dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relatif*).
- 2) Analisis *Trend* (tendensi posisi) adalah teknik analisis yang diaplikasikan agar *trend* posisi pada keuangan bank dapat diketahui apakah pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan atau penurunan kinerja keuangan.
- 3) Analisis Persentase per komponen (*common size*) adalah teknik analisis yang diaplikasikan agar perhitungan investasi pada

¹⁵ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

setiap aktiva bank secara keseluruhan atau total aktiva maupun utang bank dapat diketahui.

- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja adalah teknik analisis yang diaplikasikan agar penggunaan modal kerja bank serta besarnya sumber dana yang dipakai perusahaan untuk 2 tahun yang diperbandingkan dapat diketahui.
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas adalah teknik analisis yang diaplikasikan agar keadaan keuangan bank yang berhubungan dengan sebab akibat terjadinya perubahan kas untuk periode tertentu dapat diketahui.
- 6) Analisis Rasio Keuangan adalah suatu teknik analisis keuangan digunakan oleh bank supaya kaitan antara pos – pos yang terdapat pada neraca dan laporan laba rugi, baik dalam bentuk terpisah maupun dalam bentuk gabungan dapat diketahui.
- 7) Analisis perubahan Laba Kotor adalah suatu teknik analisis yang diaplikasikan untuk penentuan letak keuntungan perusahaan serta apa sebab dari perubahan keuntungan itu terjadi dalam perusahaan tersebut¹⁶.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Enni Savitri yaitu laporan keuangan mampu memberikan gambaran yang benar tentang status dari laporan keuangan bank. Laporan keuangan yang menyajikan pencapaian bank atas hasil operasi biasa memberikan informasi keuangan yang berguna bagi

¹⁶ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

pihak di luar lembaga¹⁷. Ikatan Akuntansi Indonesia, memperkenalkan konsep laporan keuangan, dimana laporan keuangan adalah struktur yang menggambarkan mengenai status dari laporan keuangan serta kinerja keuangan suatu perusahaan.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk kepentingan umum, dimana penyajian data tentang kondisi keuangan. Kinerja keuangan serta arus kas pada perusahaan sangat penting dilakukan agar membantu para pemakai dalam pengambilan keputusan keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan membagikan data tentang bagian dari perusahaan dimana mencakup seperti aset, kewajiban, kekayaan bersih, pendapatan dan beban (keuntungan serta kerugian), perubahan ekuitas dan arus kas. Dari penjelasan tersebut terdapat catatan, agar bisa membantu pengguna dan pihak yang berkepentingan dalam memperkirakan arus kas di masa yang akan datang¹⁸.

Jumingan menyatakan, bahwa laporan keuangan pada perusahaan adalah pencapaian hasil dari pembuatan ringkasan informasi keuangan sebuah instansi yang telah dilakukan. Penyusunan pada laporan keuangan bertujuan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang dipengaruhi atau berkepentingan dengan informasi keuangan pada instansi tersebut. Kemudian laporan keuangan menurut kasmir menyatakan, bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan keadaan keuangan pada bank secara menyeluruh. Menunjukkan kinerja keuangan pada pihak

¹⁷ Erni Savitri, *Konvervatisme AKUNTANSI Cara Pengukuran, Kajian Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Yogyakarta: Pustaka Sahila, 2016).

¹⁸ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

manajemen bank agar memperlihatkan keadaan sebenarnya dari bank tersebut dan juga memperlihatkan kekuatan dan kelemahan pada bank tersebut¹⁹.

Laporan keuangan adalah susunan daftar atau ikhtisar informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab pengurus dalam perusahaan kepada tim penilai yaitu Bank Indonesia, dimana bank Indonesia merupakan lembaga yang melakukan penilaian kinerja keuangan pada perusahaan untuk mengetahui dan melihat seberapa jauh pencapaian perusahaan sesuai dengan kinerja atau hasil dari perusahaan tersebut. Hasil dari kinerja tersebut dapat digunakan untuk membandingkan apakah perusahaan memiliki kinerja yang baik atau tidak dari sebelumnya dengan melihat kekuatan dan kelemahan dari perusahaan tersebut. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan mengenai bagaimana pencatatan itu dilakukan serta bagaimana kebijakan dalam hal peraturan apa saja yang berkaitan dengan pencatat dan saksi dalam suatu pencatatan keuangan pada perusahaan.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 282.

"يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ^ط وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ^ط كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ^ط وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ^ط إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب

¹⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا^{٢٠} وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ^{٢١} ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ^{٢٢} وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ^{٢٣} وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ^{٢٤} وَانْتَفُوا اللَّهَ^{٢٥} وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ^{٢٦} وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ.... (٢٨٢)"

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan hutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah melarangnya, maka hendaklah dia menuliskannya. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun darinya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnyanya atau lemah (keadaanya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika kamu lupa, maka yang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktu baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan pembuktian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit demikian juga saksi. Jika kamu melakukannya (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah²⁰.

Pada surah di atas dijelaskan bahwa konsep pencatatan akuntansi yang perlu dilakukan bagi para pelaku transaksi dan penyusun laporan keuangan harus menekankan konsep pertanggung jawaban, sebagaimana ditekankan pada surah tersebut. Standar akuntansi tersebut merupakan

²⁰ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahnya*, Q.S. Al-Baqarah/2: 282 (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2022).

salah satu kunci keberhasilan bank islam dalam melayani masyarakat sekitar. jadi, hal yang harus dilakukan oleh bank adalah memberikan informasi yang cukup, andal dan relevan kepada penggunanya, tetapi dalam konteks Syariah Islam.

Laporan keuangan menjadi sangat penting untuk para pihak yang berkepentingan ketika telah dilakukan perbandingan antara laporan keuangan untuk 2 periode atau lebih dan juga analisis tambahan telah dilakukan agar supaya memberikan informasi yang mendukung atau memfasilitasi pengambilan keputusan oleh pihak – pihak yang terlibat. Dari segi praktiknya, ada beberapa macam laporan keuangan bank, antara lain:

a. Laporan posisi keuangan (neraca)

Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan bagaimana posisi keuangan bank pada tanggal tertentu. Dimana posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi aktiva (harta), pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank yang memiliki tujuan untuk menggambarkan kondisi keuangan bank pada tanggal tertentu, biasanya pada saat di mana pembukuan ditutup dan sisanya ditentukan pada akhir tahun fiskal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut dengan *balance sheet*.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan suatu bank yang menunjukkan kinerja hasil usaha bank selama periode tertentu. Laporan ini menggambarkan berapa jumlah pendapatan dan

sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan. Jadi, laporan laba rugi yang terkadang disebut laporan penghasilan atau laporan pendapatan dan biaya merupakan laporan yang menggambarkan sejauh mana kemajuan keuangan pada perusahaan dan juga sebagai penghubung antara dua laporan keuangan yang berurutan.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan semua aspek yang terkait dengan operasi bank dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi posisi kas bank. Penyusunan laporan arus kas harus didasarkan pada konsep arus kas untuk periode pelaporan perusahaan.

d. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan modal ekuitas yaitu berisi perubahan ekuitas yang dimana berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian deviden, serta pengaruh dari perubahan komposisi setoran modal perusahaan²¹.

3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan analisis laporan keuangan pada perusahaan. Analisis ini dihasilkan dari konsep dan sistem akuntansi keuangan. Pengertian analisis laporan keuangan menurut Myre, analisis laporan keuangan merupakan analisis terhadap dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir priode untuk suatu perusahaan. Sedangkan

²¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010).

definisi analisis laporan keuangan menurut Prasowo, yaitu analisis laporan keuangan merupakan pemecahan suatu pokok bahasan ke dalam berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Tujuan dari analisis laporan keuangan sendiri pada hakikatnya adalah untuk membantu dan memudahkan bagi pihak pemakai atau pihak yang berkepentingan dalam memprediksi masa depan suatu perusahaan dengan cara melakukan perbandingan, mengevaluasi dan menganalisis kecenderungan dari berbagai segi aspek keuangan perusahaan tersebut²². Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu dapat digunakan sebagai alat screening awal dalam memilih alternatif investasi atau merger, sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa yang akan datang sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya dan juga sebagai alat evaluasi terhadap manajemen²³. Dari uraian tersebut dapat kita simpulkan bahwa tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan yang ada pada perusahaan agar pihak pemakai dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dampak apa yang dapat mempengaruhi keberadaan perusahaan maupun kinerja perusahaan nantinya.

²² Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014).

²³ Dwi Prastowo Darminto, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011).

Pada dasarnya ada beberapa jenis analisis yang dapat dilakukan diantaranya yaitu analisis internal, analisis eksternal, analisis horizontal dan analisis vertikal.

- a. Analisis internal merupakan analisis yang dibuat untuk mereka yang mampu mendapatkan data yang lengkap secara detail tentang perusahaan. Karena hal itu, manajemen perusahaan melakukan analisis ini untuk mengukur efisiensi perusahaan serta mengetahui dengan jelas perubahan apa yang terjadi pada situasi keuangan perusahaan. Bagi analisis internal, terdapat laporan keuangan dimana tersedia untuk umum, serta terdapat laporan internal dimana biasanya tidak terpublikasi dengan penggunaan laporan yang hanya untuk keperluan internal.
- b. Analisis eksternal merupakan analisis dimana dilakukan bagi mereka yang tidak bisa mendapatkan informasi lengkap atau secara rinci tentang perusahaan. Analisis eksternal ini dibuat oleh bank, kreditur, pemegang saham, calon pemegang saham, dan lainnya misalnya dalam hal pengukuran dan menilai perkembangan likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan. Dalam analisis eksternal dimana hanya terdapat laporan keuangan yang tersedia secara umum untuk publik, seperti laporan neraca dan laporan laba rugi. Dengan keterbatasan informasi yang diperoleh dari penganalisis ekstern, analisis laporan tersebut tentu tidak bisa sedetail seperti yang dibuat bagi mereka yang menganalisis dengan menggunakan analisis internal.

- c. Analisis horizontal atau analisis dinamis merupakan analisis laporan keuangan, dimana analisis ini mengenai perkembangan informasi keuangan dan informasi operasional perusahaan dari 1 periode ke periode selanjutnya agar perusahaan mengetahui sejauh mana ketahanan atau kelemahan dari keuangan perusahaan yang bersangkutan.
- d. Analisis vertikal atau analisis statis merupakan analisis laporan keuangan yang terbatas, dimana analisis ini dilakukan hanya pada satu periode akuntansi saja, seperti halnya melakukan analisis dengan menggunakan analisis rasio²⁴.

4. Rasio Keuangan

- a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat analisis laporan keuangan pada suatu bank untuk mengevaluasi dan mengukur bagaimana kinerja keuangan bank tersebut yang dilihat dari perbandingan data keuangan yang di dalamnya termasuk laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas). Rasio keuangan juga memperlihatkan bagaimana kondisi suatu ikatan atau pertimbangan dari nilai tertentu dengan nilai yang lainnya.

Rasio keuangan menurut Kasmir menyatakan, bahwa rasio keuangan adalah suatu tindakan dimana melakukan perbandingan pada satu angka - angka yang terdapat pada laporan keuangan, hal

²⁴ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).

tersebut dilakukan dengan cara melakukan perbandingan dari satu bilangan dengan bilangan yang lainnya. Perbandingan ini dapat dilakukan pada satu bagian dengan bagian yang lain dalam satu laporan keuangan atau bagian yang terdapat di antara laporan keuangan tersebut²⁵.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa rasio keuangan merupakan suatu perhitungan dengan cara melakukan perbandingan pada sejumlah bagian tertentu dalam laporan keuangan yang bisa memperlihatkan bagaimana keadaan keuangan dari perusahaan tersebut pada periode tertentu.

b. Tujuan dan manfaat rasio keuangan

Rasio keuangan memiliki tujuan serta manfaat dimana rasio ini digunakan untuk melakukan perbandingan antara rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan masa yang akan datang dalam suatu perusahaan yang sejenis. Menurut Fahmi menyatakan, bahwa ada beberapa tujuan dan manfaat dari rasio keuangan diantaranya ialah:

- 1) Analisis rasio keuangan merupakan alat yang sangat berguna untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.
- 2) Analisis rasio keuangan bagi pihak manajemen perusahaan sangat bermanfaat karena sebagai acuan perencanaan perusahaan dimasa yang akan datang.

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2019).

- 3) Analisis rasio keuangan bisa digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi serta menilai keadaan keuangan dalam perusahaan.
- 4) Analisis rasio keuangan bagi pihak kreditor sangat bermanfaat karena dapat digunakan untuk mengantisipasi potensi risiko yang akan dihadapi perusahaan.
- 5) Analisis rasio keuangan bagi pihak stakeholder organisasi dapat digunakan sebagai penelitian²⁶.

c. Jenis-jenis rasio keuangan

Seperti yang kita pahami bahwa untuk melihat atau mengetahui kinerja keuangan pada bank, salah satunya adalah dengan menganalisis laporan keuangan pada bank. Dalam menganalisis laporan keuangan tersebut, kita melakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan dan dalam rasio keuangan tersebut terdapat lagi berbagai jenis rasio keuangan.

Jenis rasio keuangan menurut Kasmir menyatakan, bahwa ada beberapa rasio keuangan, maka adapun rasio keuangan rasio keuangan bank yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Macam - macam rasio keuangan bank yang disajikan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi sejauh mana kemampuan bank

²⁶ Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Jenis rasio likuiditas yang digunakan oleh peneliti adalah *Quick Ratio* (QR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

- a) Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu bank untuk menutupi kewajibannya kepada deposan (pemegang deposito, tabungan dan giro) dengan memakai sejumlah *cash assets* yang dimiliki oleh bank adalah *Quick Ratio*. Rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$QR = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

- b) Rasio yang menjumlahkan antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank terhadap dana yang diterima oleh bank di sebut *Loan To Deposit Ratio*, dimana rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan suatu bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan bergantung pada kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank dan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$LDR = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

- 2) Rasio yang mengukur serta menilai sejauh mana kemampuan suatu bank untuk menemukan sumber keuangan untuk membiayai kegiatan operasionalnya adalah rasio solvabilitas. Jenis rasio solvabilitas yang dipakai oleh peneliti adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR). DAR adalah rasio utang bank yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang terhadap total aktiva bank. Rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

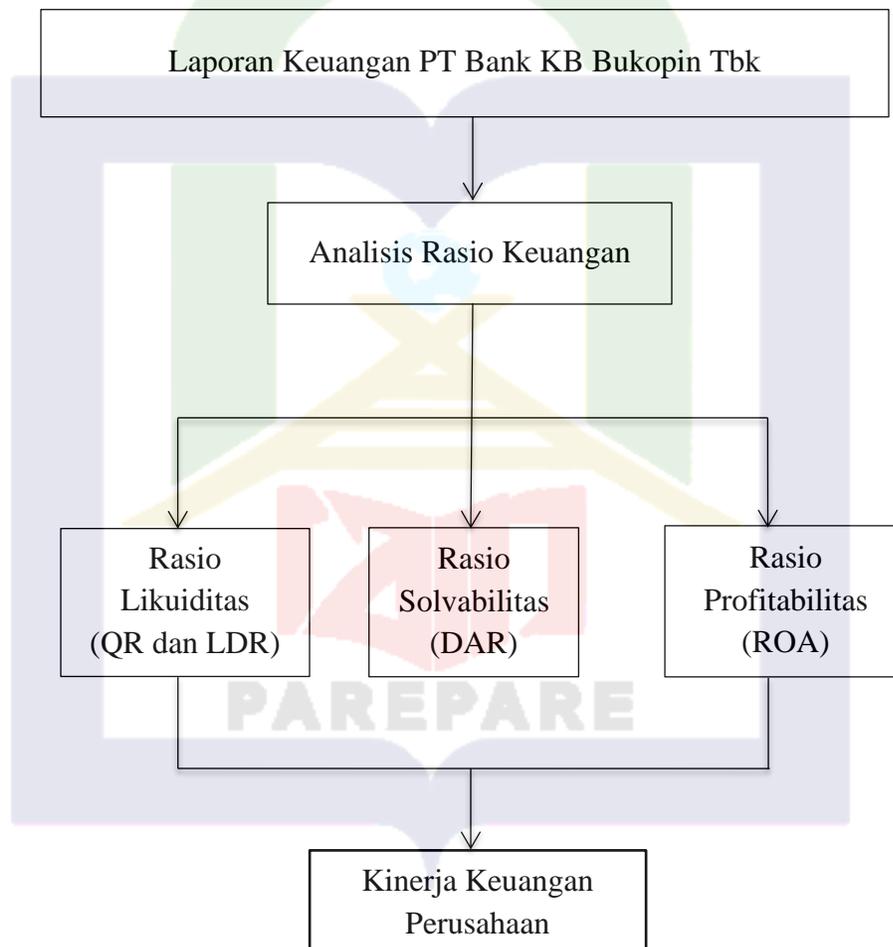
- 3) Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh suatu bank adalah rasio profitabilitas. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah *Return On Assets* (ROA). ROA adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) secara menyeluruh. Semakin tinggi ROA suatu bank, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam segi penggunaan dana. Rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut²⁷.

²⁷ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

C. Kerangka Pikir

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian data kuantitatif. Dimana data kuantitatif merupakan data atau informasi berupa angka atau bilangan dari laporan keuangan (termasuk neraca dan laba rugi) dan rasio keuangan bank atau perusahaan.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan yang menggambarkan bagaimana situasi dari objek penelitian yang dikaitkan dengan apa, mengapa dan bagaimana masalah itu terjadi serta dianalisis²⁸. Maka adapun keadaan pada penelitian ini dimana peneliti akan menjelaskan mengenai kinerja keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk berdasarkan rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas (QR dan LDR), solvabilitas (DAR) dan profitabilitas (ROA).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Sejarah PT Bank KB Bukopin Tbk

Bank Bukopin berdiri pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum koperasi indonesia (disingkat bukopin). bank diawali dengan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di indonesia sejak tanggal

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008).

16 maret 1971. Kegiatan usaha Bukopin awalnya mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia berdasarkan dengan Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku. Bukopin lalu melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi.

Pergantian nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang tertuang dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990. Pada perkembangan selanjutnya berubah yang semula koperasi menjadi perseroan terbatas. Bank Bukopin memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Bank Bukopin memiliki fokus pada segmen UMKMK, yang sekarang telah tumbuh dan berkembang menjadi bank yang masuk ke kelompok bank menengah di Indonesia dari sisi aset. Seiring dengan terbukanya kesempatan dan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat, Bank Bukopin berhasil mengembangkan usahanya ke segmen komersial dan konsumen.

Kantor Pusat Bank Bukopin di Jl MT Haryono Kav 50-51 Jakarta Selatan, operasionalnya kini didukung oleh lebih dari 425 outlet yang terbesar di 22 provinsi di seluruh Indonesia yang terhubung secara real time online. Bank Bukopin berhasil membangun jaringan micro-banking yang diberi nama “Swamitra”, yang saat ini berjumlah 543 outlet, sebagai wujud

program kemitraan dengan koperasi dan lembaga keuangan mikro. Beberapa kali mengubah status, akhirnya pada tahun 2004 bank bukopin menjadi perusahaan terbuka dan melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*) IPO pada tanggal 10 juli 2006. Pada waktu itu manajemen menjual 843.765.500 lembar dengan harga penawaran sebesar RP350 per saham dicatatkan di bursa Efek indonesia (BEI).

Dalam usahanya mengembangkan bisnis perusahaan, pada tahun 2008, bank bukopin melakukan akuisisi atas PT Bank Perserikatan Indonesia yang telah berada di bawah asistensinya selama 3 tahun. Saat ini, bank konvensional yang diakuisisi tersebut sudah berganti menjadi bank syariah dan dikenal dengan nama PT Bank Syariah Bukopin.

Pada tahun 2021 terdapat perubahan nama bank yang semula bernama PT Bank Bukopin Tbk menjadi PT Bank KB Bukopin Tbk. Perubahan tersebut berdasarkan surat salinan Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-11/PB.112021 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha atas Nama PT Bank Bukopin Tbk menjadi Izin Usaha atas Nama PT Bank KB Bukopin Tbk yang diterima perseroan pada tanggal 9 Februari 2021. Sebelumnya pergantian nama ini dilakukan setelah 67 persen saham PT Bank Bukopin Tbk diambil alih oleh bank asal Korea Selatan KB Kookmin Bank. Perseroan pun menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada Desember 2020 untuk perubahan nama perseroan.

2. Visi, Misi dan Budaya PT Bank KB Bukopin Tbk

a. Visi PT Bank KB Bukopin Tbk

Menjadi Lembaga Keuangan Pilihan Utama di Indonesia.

b. Misi PT Bank KB Bukopin Tbk

Memahami dan Memberikan Solusi Kepada Nasabah.

c. Budaya PT Bank KB Bukopin Tbk

1) *Integrity*

KB Bukopin menjadi bank jujur sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat dan menjadi bank yang disiplin dan berkomitmen serta taat kepada kode etik perbankan.

2) *Competent*

KB Bukopin selalu menjaga kepuasan nasabah dengan selalu melakukan peningkatan dan perbaikan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

3) *Care*

KB Bukopin dengan tulus memahami dan memberikan pelayanan terbalik bagi nasabah.

4) *Accountable*

KB Bukopin bertanggung jawab dengan tugas yang dijalankannya, menghindari perbedaan kepentingan dan penyalahgunaan wewenang.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah PT Bank KB Bukopin Tbk yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id>, dimana salah satu cabangnya terletak di Jl. A. P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah kurang lebih 1 bulan.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan sifat tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ ditarik kesimpulan²⁹. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda atau objek alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar angka yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi mengandung semua sifat yang dimiliki dari objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas (*cash flow*).

Sampel merupakan bagian dari jumlah sifat dalam populasi tersebut. jika populasinya besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi, seperti keterbatasan sumber daya, tenaga dan waktu, maka peneliti

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016).

menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut³⁰. Dapat diartikan bahwa apa yang peneliti pelajari dari sampel itu, kesimpulannya berlaku untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar - benar representatif (mewakili).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Sampling purposive ialah teknik yang digunakan dalam mengambil sampel dengan cara benar-benar sesuai dengan kriteria atau ketentuan yang ada³¹. Sampel dalam penelitian ini ialah laporan keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk periode tahun 2019-2021.

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Dalam penyusunan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah teknik studi dokumentasi dimana teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menghitung data berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasi melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis data yang digunakan ialah data sekunder, dimana data diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama atau dari objek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pengertian variabel (Yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

³¹ Suci Haryanti, *Statistika Dasar Untuk Penelitian Jilid 1 Dengan Aplikasi SPSS Pada Bidang Pendidikan, Sosial Dan Kesehatan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).

lingkup objek penelitian/objek yang diteliti. variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kinerja keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk. Kinerja keuangan bank adalah gambaran kondisi keuangan suatu bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator likuiditas bank, solvabilitas bank dan profitabilitas bank.

1. Ukuran dan penilaian atas kinerja suatu perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya di sebut rasio likuiditas. Adapun jenis rasio likuiditas bank yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*.

a. Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemegang simpanan deposito, tabungan, dan giro) dengan menggunakan sejumlah *cash assets* yang dimiliki ole bank di sebut *Quick Ratio*.

$$QR = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

b. Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan bergantung pada kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas disebut *Loan to Deposit Ratio*.



$$LDR = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

2. Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva (*assets*) suatu perusahaan dibiayai dengan utang adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas bank merupakan ukuran sejauh mana kemampuan bank untuk menemukan sumber keuangan untuk membiayai kegiatan yang ada dalam bank tersebut. Adapun jenis rasio likuiditas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio*. DAR adalah rasio utang bank yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva bank.

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3. Alat untuk melakukan pengukuran sejauh mana kemampuan suatu perusahaan atau bank untuk menciptakan dan menghasilkan keuntungan (*profit*) pada periode tertentu merupakan rasio profitabilitas³². Adapun indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets*. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan keuntungan secara keseluruhan³³.

³² Herispon, *Analisis Laporan Keuangan* (Pekan Baru: Akademi Keuangan, 2018).

³³ M.O. Tanor, H. Sabijono, and S.K Walandouw "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, TBK," *EMBA* 3 No.3 (2015): 643.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala rasio. Menurut Syofian Siregar menyatakan, skala rasio merupakan skala yang mempunyai sifat skala nominal, skala ordinal dan skala interval yang ditambah dengan titik nol absolut. Adapun data skala yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Skala Rasio

No	Rasio Keuangan	Pengukuran	Kriteria	Keterangan
1.	<i>Quick Ratio</i>	$QR = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$	< 25% > 25%	Sehat Tidak Sehat
2.	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	$LDR = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$	< 110% > 110%	Sehat Tidak Sehat
3.	<i>Debt to Assets Ratio</i>	$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	> 35% < 35%	Sehat Tidak Sehat
4.	<i>Return On Assets</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	> 0,5% < 0,5%	Sehat Tidak Sehat

Sumber : Kasmir (2019)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu bagian terpenting dalam melakukan sebuah penelitian, karena analisis data mampu memberikan atau menggambarkan sebuah informasi yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian. Adapun pengertian dari analisis data yaitu merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan³⁴. Analisis data pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan, yang terdiri dari data neraca serta laporan laba rugi dalam 3 periode atau 3 tahun terakhir.

Berdasarkan pernyataan diatas, tahap-tahap dalam melakukan analisis data adalah:

1. Peneliti melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan pada suatu bank dengan menggunakan rasio keuangan pada periode tahun 2019-2021, adapun rasio keuangan yang digunakan oleh peneliti adalah:

- e. Rasio Likuiditas dengan indikator

- 1) *Quick Ratio*

$$QR = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

- 2) *Loan to Deposit Ratio*

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

$$LDR = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

- f. Rasio Solvabilitas dengan indikator *Debt Assets Ratio*

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- g. Rasio Profitabilitas dengan indikator *Return On Assets*.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Peneliti menghitung rasio keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk dengan menggunakan metode *time series analysis* selama tahun 2019-2021.
3. Peneliti menganalisis dan menginterpretasikan rasio keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk dengan cara membandingkan dari tahun ketahun yaitu pada periode tahun 2019-2021.
4. Peneliti melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini secara menyeluruh dari hasil analisis rasio keuangan dengan menggunakan metode *time series analysis*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dilihat dengan 3 aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Setiap aspek adalah bagian penting yang dapat menjelaskan bagaimana pelaksanaan usaha dalam suatu perusahaan. Dalam menganalisis rasio likuiditas yang meliputi *Quick Ratio* (QR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio solvabilitas yang meliputi *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan rasio profitabilitas yang meliputi *Return On Assets* (ROA) sesuai dengan analisis yang digunakan, maka data yang diperlukan peneliti ialah berupa laporan keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk. Laporan keuangan yang peneliti gunakan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 3 tahun terakhir yaitu dari periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

1. Kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk berdasarkan rasio likuiditas (*Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*)
 - b. Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya terhadap deposan dengan menggunakan sejumlah *cash assets* yang dimiliki oleh bank disebut *Quick Ratio* (QR). Adapun perhitungan *Quick Ratio* pada PT Bank KB Bukopin Tbk adalah sebagai berikut.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Tabel 4.1

Akun - akun *Cash Assets* pada laporan posisi keuangan

PT Bank KB Bukopin Tbk

Akun	2019	2020	2021
Kas	836,192	600,087	472,213
Giro pada bank indonesia	4,101,417	1,406,196	2,148,831
Giro pada bank lain pihak ketiga	867,933	968,799	1,350,110
Total <i>Cash Assets</i>	5,805,542	2,975,082	3,971,154

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk (2019-2021)

Berdasarkan perhitungan tabel diatas pada laporan posisi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu Total *Cash Assets* pada tahun 2019 sebesar Rp 5,805,542, pada tahun 2020 sebesar Rp 2,975,082 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 3,971,154.

Tabel 4.2

Akun - akun *Total Deposit* pada laporan posisi keuangan

PT Bank KB Bukopin Tbk

Akun	2019	2020	2021
Giro pihak ketiga	12,927,165	6,935,171	3,249,306
Tabungan pihak ketiga	19,112,653	7,051,506	8,776,892
Deposit berjangka pihak ketiga	48,650,951	29,941,373	43,699,151
<i>Total Deposit</i>	80,690,769	43,928,050	55,725,349

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk (2019-2021)

Berdasarkan perhitungan tabel diatas pada laporan posisi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu *Total Deposit* pada tahun 2019 sebesar Rp 80,690,769, pada tahun 2020 sebesar Rp 43,928,050 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 55,725,349.

Tabel 4.3

Perhitungan *Quick Ratio* PT Bank KB Bukopin Tbk

Tahun	<i>Cash Assets</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Total Deposit</i> (Jutaan Rupiah)	QR
2019	5,805,542	80,690,769	7,19 %
2020	2,975,082	43,928,050	6,77 %
2021	3,971,154	55,725,349	7,12 %

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk (diolah 2023)

Hasil dari perhitungan yang diperoleh pada tabel diatas dapat dilihat berdasarkan pada periode tahun 2019 bahwa *Quick Ratio* sebesar 7,19%, dengan penjelasan terkait pada perbandingan *Cash Assets* sebesar Rp 5,805,542 terhadap *Total Deposit* sebesar Rp 80,690,769 yang dimana setiap 1 rupiah dari *cash assets* mampu memenuhi *total deposit* yang diberikan sebesar Rp 0,0719.

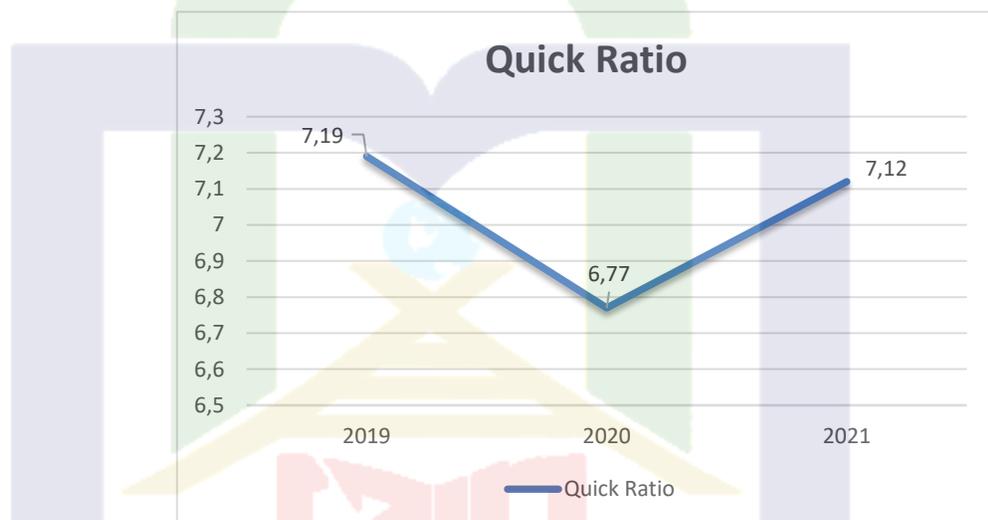
Tahun 2020 terlihat bahwa *Quick Ratio* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 6,77%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan *Cash Assets* sebesar Rp 2,975,082 terhadap *Total Deposit* sebesar Rp 43,928,050 yang dimana setiap 1 rupiah dari *cash assets* mampu memenuhi *total deposit* yang diberikan sebesar Rp 0,0677.

Tahun 2021 terlihat bahwa *Quick Ratio* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 7,12%, hal ini

dijelaskan oleh perbandingan *Cash Assets* sebesar Rp 3,971,154 terhadap *Total Deposit* sebesar Rp 55,725,349 yang dimana setiap 1 rupiah dari *cash assets* mampu memenuhi *total deposit* yang diberikan sebesar Rp 0,0712.

Grafik perkembangan *Quick Ratio* (QR)

PT Bank KB Bukopin Tbk tahun 2019-2021:



Gambar 4.1 Grafik perkembangan QR

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa *Quick Ratio* PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu berkisar antara 6,77% - 7,19% selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Persentase tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 7,19% yang artinya setiap 1 rupiah dari *cash assets* yang digunakan mampu memenuhi *total deposit* yang diberikan sebesar 0,0719 rupiah.

Tahun 2020 persentase *Quick Ratio* yang dicapai PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu 6,77%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Quick Ratio* mengalami penurunan sebesar 0,42%, ini adalah persentase terendah yang terjadi pada PT Bank KB Bukopin Tbk pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Penurunan ini disebabkan karena *cash assets* yang menurun dari Rp 5,805,542 menjadi Rp 2,975,082 dan disertai dengan penurunan *total deposit* dari Rp 80,690,769 menjadi Rp 43,928,050.

Kemudian pada tahun 2021 hasil *Quick Ratio* yang dicapai perusahaan sebesar 7,12%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Quick Ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,32%, peningkatan ini disebabkan karena peningkatan *cash assets* dari Rp 2,975,082 menjadi Rp 3,971,154 dan diikuti dengan peningkatan *total deposit* dari Rp 43,928,050 menjadi Rp 55,725,349.

- c. Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan bergantung pada kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya disebut *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

Tabel 4.4

Akun - akun *Kredit Yang Diberikan* pada laporan posisi keuangan

PT Bank KB Bukopin Tbk

Akun	2019	2020	2021
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	69,110,574	60,541,011	58,172,374
<i>Kredit Yang Diberikan</i>	69,110,574	60,541,011	58,172,374

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk (2019-2021)

Berdasarkan perhitungan tabel diatas pada laporan posisi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu *Kredit Yang Diberikan* pada tahun 2019 sebesar Rp 69,110,574, pada tahun 2020 sebesar Rp 60,541,011 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 58,172,374.

Tabel 4.5

Akun - akun *Dana Yang Diterima* pada laporan posisi keuangan

PT Bank KB Bukopin Tbk

Akun	2019	2020	2021
Giro pihak ketiga	12,927,165	6,935,171	3,249,306
Tabungan pihak ketiga	19,112,653	7,051,506	8,776,892
Deposito berjangka pihak ketiga	48,650,951	29,941,373	43,699,151
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	1,072,147	3,953,365	2,426,241
<i>Dana Yang Diterima</i>	81,762,916	47,881,415	58,151,590

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk (2019-2021)

Berdasarkan perhitungan tabel diatas pada laporan posisi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu *Dana Yang Diterima* pada tahun 2019 sebesar Rp 81,762,916, pada tahun 2020 sebesar Rp 47,881,415 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 58,151,590.

Tabel 4.6

Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* pada PT Bank KB Bukopin Tbk

Tahun	<i>Kredit Yang Diberikan</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Dana Yang Diterima</i> (Jutaan Rupiah)	LDR
2019	69,110,574	81,762,916	84,52%
2020	60,541,011	47,881,415	126,43%
2021	58,172,374	58,151,590	100,03%

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk (diolah 2023)

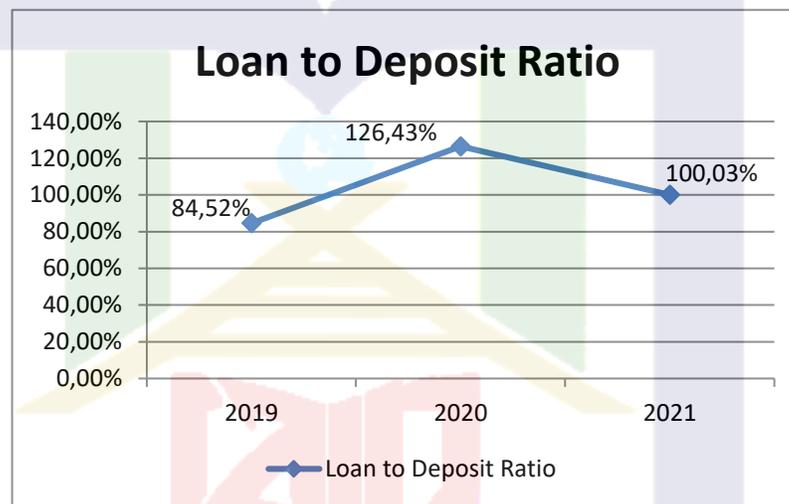
Hasil dari perhitungan yang diperoleh pada tabel diatas dapat dilihat berdasarkan pada periode tahun 2019 terlihat bahwa *Loan to Deposit Ratio* sebesar 84,52%, dengan penjelasan terkait pada perbandingan *Kredit Yang Diberikan* sebesar Rp 69,110,574 terhadap *Dana Yang Diterima* sebesar Rp 81,762,916 yang dimana setiap 1 rupiah dari *Kredit Yang Diberikan* dapat memenuhi *Dana Yang Diterima* sebesar Rp 0,8452.

Tahun 2020 terlihat bahwa *Loan to Deposit Ratio* meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 126,43%, dengan penjelasan terkait pada perbandingan *Kredit Yang Diberikan* sebesar Rp 60,541,011 terhadap *Dana Yang Diterima* sebesar Rp 47,881,415 yang dimana setiap 1 rupiah dari *Kredit Yang Diberikan* dapat memenuhi *Dana Yang Diterima* sebesar Rp 1,2643.

Tahun 2021 terlihat bahwa *Loan to Deposit Ratio* menurun dari tahun sebelumnya menjadi 100,03%, dengan penjelasan terkait pada perbandingan *Kredit Yang Diberikan* sebesar Rp 58,172,374 terhadap Dana Yang Diterima sebesar Rp 58,151,590 yang dimana setiap 1 rupiah dari *Kredit Yang Diberikan* dapat memenuhi *Dana Yang Diterima* sebesar Rp 1,0003.

Grafik perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

PT Bank KB Bukopin Tbk tahun 2019-2021.



Gambar 4.2 Grafik perkembangan LDR

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa *Loan to Deposit Ratio* PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu berkisar antara 84,52% - 126,43% selama periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Persentase terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu 84,52% yang artinya setiap 1 rupiah dari *Kredit Yang Diberikan* mampu memenuhi *Dana Yang Diterima* sebesar 0,8452 rupiah.

Tahun 2020 persentase *Loan to Deposit Ratio* yang dicapai PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu 126,43%, jika dilihat dari periode sebelumnya *Loan to Deposit Ratio* terjadi peningkatan sebesar 41,91%, ini adalah persentase tertinggi yang terjadi pada PT Bank KB Bukopin Tbk pada periode 2019 sampai 2021. Peningkatan ini disebabkan karena Kredit Yang Diberikan menurun dari Rp 69,110,574 menjadi Rp 60,541,011 dan diikuti dengan penurunan Dana Yang Diterima dari Rp 81,762,916 menjadi Rp 47,881,415.

Kemudian tahun 2021 hasil *Loan to Deposit Ratio* yang dicapai perusahaan sebesar 100,03%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Loan to Deposit Ratio* mengalami penurunan kembali sebesar 26,40%, penurunan ini disebabkan karena *Kredit Yang Diberikan* menurun dari Rp 60,541,011 menjadi Rp 58,172,374 dan diikuti dengan peningkatan *Dana Yang Diterima* dari Rp 47,881,415 menjadi Rp 58,151,590.

1. Kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk berdasarkan rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*)

Rasio utang bank yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva bank disebut *Debt to Assets Ratio*. Adapun perhitungan *Debt to Assets Ratio* pada PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu sebagai berikut.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 4.7

Akun - akun *Total Debt* pada laporan posisi keuangan

PT Bank KB Bukopin Tbk

Akun	2019	2020	2021
Jumlah liabilitas	91,358,763	71,472,136	76,009,770
<i>Total Debt</i>	91,358,763	71,472,136	76,009,770

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk (2019-2021)

Berdasarkan perhitungan tabel diatas pada laporan posisi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu *Total Debt* pada tahun 2019 sebesar Rp 91,358,763, pada tahun 2020 sebesar Rp 71,472,136 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 76,009,770.

Tabel 4.8

Akun - akun *Total Assets* pada laporan posisi keuangan

PT Bank KB Bukopin Tbk

Akun	2019	2020	2021
Jumlah aset	100,264,248	79,938,578	89,215,674
<i>Total Assets</i>	100,264,248	79,938,578	89,215,674

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk (2019-2021)

Berdasarkan perhitungan tabel diatas pada laporan posisi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu *Total Assets* pada tahun 2019 sebesar Rp 100,264,248, pada tahun 2020 sebesar Rp 79,938,578 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 89,215,674.

Tabel 4.9

Perhitungan *Debt to Assets Ratio* pada PT Bank KB Bukopin Tbk

Tahun	<i>Total Debt</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Total Assest</i> (Jutaan Rupiah)	DAR
2019	91,358,763	100,264,248	91,11 %
2020	71,472,136	79,938,578	89,40 %
2021	76,009,770	89,215,674	85,19 %

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk (diolah 2023)

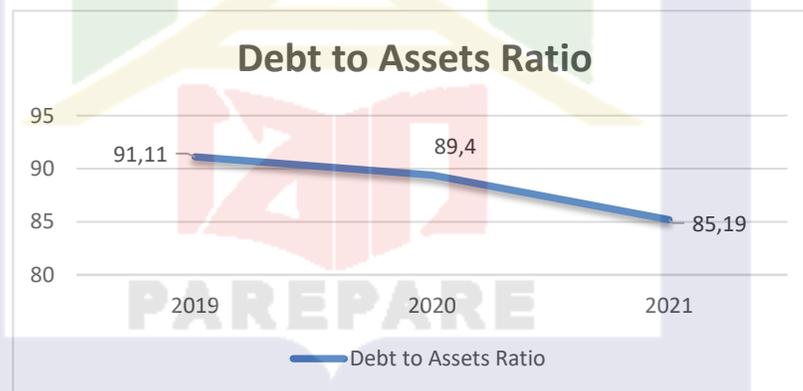
Hasil dari perhitungan yang diperoleh pada tabel diatas dapat dilihat berdasarkan pada periode tahun 2019 terlihat bahwa *Debt to Assets Ratio* sebesar 91,11%, dengan penjelasan terkait perbandingan *Total Debt* sebesar Rp 91,358,763 terhadap *Total Assets* sebesar Rp 100,264,248 yang dimana setiap 1 rupiah dari *aktiva* dibiayai dengan *total debt* yang diberikan sebesar Rp 0,9111.

Tahun 2020 terlihat bahwa *Debt to Assets Ratio* menurun dari tahun sebelumnya menjadi 89,40%, dengan penjelasan terkait perbandingan *Total Debt* Rp 71,472,136 terhadap *Total Assets* sebesar Rp 79,938,578 yang dimana setiap 1 rupiah dari *aktiva* dibiayai dengan *total debt* yang diberikan sebesar Rp 0,8940.

Tahun 2021 terlihat bahwa *Debt to Assets Ratio* menurun lagi dari tahun sebelumnya menjadi 85,19%, dengan penjelasan terkait perbandingan *Total Debt* Rp 76,009,770 terhadap *Total Assets* sebesar Rp 89,215,674 yang dimana setiap 1 rupiah dari *aktiva* dibiayai dengan *total debt* yang diberikan sebesar Rp 0,8519.

Grafik perkembangan *Debt to Assets Ratio* (DAR)

PT Bank KB Bukopin Tbk tahun 2019 – 2021.



Gambar 4.3 Grafik perkembangan DAR

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa *Debt to Assets Ratio* PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu berkisar 85,19% - 91,11% selama 2019 sampai 2021. Persentase tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu

sebesar 91,11% yang artinya setiap 1 rupiah dari aktiva dibiayai dengan *total debt* yang diberikan sebesar 0,9111 rupiah.

Tahun 2020 persentase *Debt to Assets Ratio* yang dicapai PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu 89,40%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sebesar 1,71%, penurunan ini disebabkan karena *total debt* yang menurun dari Rp 91,358,763 menjadi Rp 71,472,136 dan diikuti dengan penurunan *total assets* dari Rp 100,264,248 menjadi Rp 79,938,578.

Kemudian pada tahun 2021 hasil *Debt to Assets Ratio* yang dicapai perusahaan sebesar 85,19%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Debt to Assets Ratio* mengalami penurunan kembali sebesar 4,21%, ini adalah persentase terendah yang terjadi pada PT Bank KB Bukopin Tbk pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Penurunan ini disebabkan karena *total debt* yang meningkat dari Rp 71,472,136 menjadi Rp 76,009,770 dan diikuti dengan peningkatan *total Assets* dari Rp 79,938,578 menjadi Rp 89,215,674.

2. Kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk berdasarkan rasio profitabilitas (*Return On Assets*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan manajemen suatu bank dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) secara menyeluruh disebut *Return On Assets Ratio*. Adapun perhitungan *Return On Assets* pada PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu sebagai berikut.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 4.10

Akun - akun *Laba Bersih* pada laporan laba rugi

PT Bank KB Bukopin Tbk

Akun	2019	2020	2021
Jumlah laba (rugi)	216,749	3,258,109	2,302,279
<i>Laba Bersih</i>	216,749	3,258,109	2,302,279

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk (2019-2021)

Berdasarkan perhitungan tabel diatas pada laporan posisi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu *Laba Bersih* pada tahun 2019 sebesar Rp 216,749, pada tahun 2020 sebesar Rp 3,258,109 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 2,302,279.

Tabel 4.11

Akun - akun *Total Assest* pada laporan posisi keuangan

PT Bank KB Bukopin Tbk

Akun	2019	2020	2021
Jumlah aset	100,264,248	79,938,578	89,215,674
<i>Total Assets</i>	100,264,248	79,938,578	89,215,674

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk (2019-2021)

Berdasarkan perhitungan tabel diatas pada laporan posisi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu *Total Assets* pada tahun 2019 sebesar Rp 100,264,248, pada tahun 2020 sebesar Rp 79,938,578 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 89,215,674.

Tabel 4.12

Perhitungan *Return On Assets* PT Bank KB Bukopin Tbk

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	<i>Total Assets</i> (Jutaan Rupiah)	ROA
2019	216,749	100,264,248	0,21 %
2020	3,258,109	79,938,578	4,07 %
2021	2,302,279	89,215,674	2,58 %

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk (diolah 2023)

Hasil dari perhitungan yang diperoleh pada tabel di atas dapat dilihat berdasarkan pada tahun 2019 terlihat bahwa *Return On Assets* sebesar 0,21%, dengan penjelasan terkait perbandingan *Laba Bersih* sebesar Rp 216,749 terhadap *Total Aktiva* sebesar Rp 100,264,248, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh *laba* dengan menggunakan *Total Aktiva* adalah sebesar 0,0021 kali, atau setiap 1 rupiah *total aktiva* akan memperoleh *laba* sebesar 0,0021 rupiah.

Tahun 2020 terlihat bahwa *Return On Assets* meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 4,07%, dengan penjelasan terkait perbandingan *Laba Bersih* sebesar Rp 3,258,109 terhadap *Total Aktiva* sebesar Rp 79,938,578, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *laba* dengan memanfaatkan *Total Aktiva* adalah sebesar 0,0407 kali, atau setiap 1 rupiah *total aktiva* akan menghasilkan *laba* sebesar 0,0407 rupiah.

Tahun 2021 terlihat bahwa *Return On Assets* menurun dari tahun sebelumnya menjadi 2,58%, dengan penjelasan terkait perbandingan *Laba Bersih* sebesar Rp 2,302,279 terhadap *Total Aktiva* sebesar Rp 89,215,674, artinya kemampuan perusahaan dalam memperoleh *laba* dengan memanfaatkan *Total Aktiva* adalah sebesar 0,0258 kali, atau setiap 1 rupiah *total aktiva* akan memperoleh *laba* sebesar 0,0258 rupiah.

Grafik perkembangan *Return On Assets* (ROA)

PT Bank KB Bukopin Tbk tahun 2019 - 2021



Gambar 4.4 Grafik perkembangan ROA

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa *Return On Assets* PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu berkisar antara 0,21% - 4,07% selama 2019 sampai dengan 2021. Persentase terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu 0,21% yang artinya setiap 1 rupiah total aktiva akan memperoleh *laba* sebesar 0,0021 rupiah.

Tahun 2020 persentase *Return On Assets* yang dicapai PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu 4,07%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Return On Assets* mengalami peningkatan sebesar 3,86%, ini adalah persentase tertinggi yang terjadi pada PT Bank KB Bukopin Tbk pada periode 2019 sampai 2021. Peningkatan ini disebabkan karena *laba bersih* meningkat dari Rp 216,749 menjadi Rp 3,258,109 dan disertai dengan penurunan *total assets* dari Rp 100,264,248 menjadi Rp 79,938,578.

Kemudian tahun 2021 hasil *Return On Assets* yang dicapai perusahaan sebesar 2,58%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, *Return On Assets* mengalami penurunan sebesar 1,49%. Penurunan ini disebabkan karena laba bersih menurun dari Rp 3,258,109 menjadi Rp 2,302, 279 dan disertai dengan meningkatnya *total assets* dari Rp 79,938,578 menjadi Rp 89,215,74.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini ialah pada suatu lembaga keuangan syariah sangat diperlukan yang namanya menganalisis laporan keuangan. Dimana dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan akan menggambarkan atau memperlihatkan bagaimana kondisi kinerja keuangan pada suatu lembaga keuangan syariah atau lembaga keuangan konvensional apakah dalam keadaan sehat atau tidak. Pada penelitian ini berfokus pada bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank KB Bukopin Tbk berdasarkan rasio keuangan. Dimana rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah rasio likuiditas (*Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) dan rasio profitabilitas (*Return On Assets*).

1. Kinerja Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk dilihat melalui rasio likuiditas (*Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*)
 - a. Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu bank untuk memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemegang simpanan deposito, tabungan dan giro) dengan menggunakan sejumlah *cash assets* yang bank miliki Semakin tinggi *cash assets* yang dimiliki oleh suatu perusahaan apakah mampu

memenuhi kewajibannya terhadap para deposan begitupun sebaliknya dengan *cash assets* yang tidak terlalu tinggi tapi perusahaan mampu memenuhi kewajibannya terhadap deposan disebut *Quick Ratio* (QR). Berikut ini merupakan tabel penilaian tingkat kesehatan *Quick Ratio* (QR) yaitu:

Tabel 4.13

Tingkat Kesehatan *Quick Ratio* (QR)

PT Bank KB Bukopin Tbk

Tahun	QR	Kriteria	Keterangan
2019	7,19%	< 25%	Sehat
2020	6,77%	< 25%	Sehat
2021	7,12%	< 25%	Sehat

Sumber Data: Hasil Analisis (diolah 2023)

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari *Quick Ratio* tahun 2019 sebesar 7,19%, pada tahun 2020 nilai *Quick Ratio* menurun menjadi 6,77% dan pada tahun 2021 nilai *Quick Ratio* meningkat menjadi 7,12%, maka dapat disimpulkan bahwa: *Cash Assests* terhadap *Total Deposit* PT Bank KB Bukopin Tbk dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dinyatakan sehat karena berada di bawah kategori 25%, meskipun tiap tahunnya terjadi penurunan dan peningkatan. Hal ini

menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya terhadap deposit dengan menggunakan *cash assets* yang perusahaan miliki.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan *Quick Ratio* dinyatakan sehat karena perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya terhadap deposit dengan menggunakan *cash assets* yang dimilikinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sitti Zahara dan Jhon Fernos bahwa tingkat kesehatan rasio likuiditas dinyatakan sehat meskipun setiap tahunnya terjadi penurunan dan peningkatan. Dan terdapat perbedaan dimana pada penelitian ini hanya berfokus pada *quick ratio* dan *loan to deposit ratio* sedangkan pada penelitian Sitti Zahara dan Jhon Fernos berfokus pada *current ratio* dan *cash ratio*.

- b. Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposit dengan bergantung pada kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas disebut *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Berikut ini merupakan tabel penilaian tingkat kesehatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu:

Tabel 4.14

Tingkat Kesehatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

PT Bank KB Bukopin Tbk

Tahun	ROA	Kriteria	Keterangan
2019	84,52%	< 110%	Sehat
2020	126,43%	< 110%	Tidak Sehat
2021	100,03%	< 110%	Sehat

Sumber Data: Hasil Analisis (diolah 2023)

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari *Loan to Deposit Ratio* tahun 2019 sebesar 84,52%, pada tahun 2020 nilai *Loan to Deposit Ratio* meningkat menjadi 126,43% dan pada tahun 2021 nilai *Loan to Deposit Ratio* menurun lagi menjadi 100,03%, maka dapat disimpulkan bahwa *Kredit Yang Diberikan* terhadap *Dana Yang Diterima* PT Bank KB Bukopin Tbk dari tahun 2019 dan tahun 2021 dinyatakan sehat karena berada di bawah kategori 110%, sedangkan pada tahun 2020 dinyatakan tidak sehat karena berada di atas kategori 110%, meskipun tiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi *Dana Yang Diterima* dengan mengandalkan *Kredit Yang Diberikan*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* dinyatakan sehat karena

perusahaan mampu untuk memenuhi *Dana Yang Diterima* dengan mengandalkan *Kredit Yang Diberikan*. Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian Sitti Zahara dan Jhon Fernos bahwa kinerja keuangan berdasarkan LDR masuk kedalam kriteria sehat meskipun tahun 2020 berada di atas kategori 110% tetapi tahun 2019 dan 2021 berada di atas kategori 110%. Dan terdapat perbedaan dimana pada penelitian ini hanya berfokus pada *quick ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* sedangkan pada penelitian Sitti Zahara dan Jhon Fernos berfokus pada *current ratio* dan *cash ratio*.

2. Kinerja Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk dilihat melalui rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*)

Rasio utang bank yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva bank. Semakin tinggi total utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan apakah perusahaan mampu membiayai total aktivasnya, atau sebaliknya dengan total utang yang dimiliki tidak terlalu tinggi tetapi perusahaan mampu untuk membiayai total aktivasnya disebut *Debt To Assets Ratio*. Berikut ini merupakan tabel penilaian tingkat kesehatan *Debt to Assets Ratio* (DAR) yaitu:

Tabel 4.15

Tingkat Kesehatan *Debt to Assets Ratio* (DAR) PT Bank KB Bukopin Tbk

Tahun	DAR	Kriteria	Keterangan
2019	91,11%	> 35%	Sehat
2020	89,40%	> 35%	Sehat
2021	85,19%	> 35%	Sehat

Sumber Data: Hasil Analisis (diolah 2023)

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari *Debt to Assets Ratio* tahun 2019 sebesar 91,11%, pada tahun 2020 nilai *Debt to Assets Ratio* menurun menjadi 89,40% dan pada tahun 2021 nilai *Debt to Assets Ratio* menurun lagi menjadi 85,19%, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Debt* terhadap *Total Assets* PT Bank KB Bukopin Tbk dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dinyatakan sehat karena berada di atas kategori 35%, meskipun tiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membiayai total aktivitya dengan total utang yang dimiliki.

Penelitian ini menggambarkan jika kinerja keuangan berdasarkan *Debt to Assets Ratio* dinyatakan sehat karena perusahaan mampu untuk membiayai total aktivitya dengan total utang yang dimiliki. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Zahara dan Jhon Fernos bahwa tingkat kesehatan rasio solvabilitas dinyatakan sehat meskipun setiap tahunnya terjadi penurunan. Dan terdapat perbedaan dimana pada penelitian ini hanya berfokus pada *debt to assets ratio* saja

sedangkan pada penelitian Sitti Zahara dan Jhon Fernos berfokus pada *debt ratio* dan *debt equity ratio*.

3. Kinerja Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk dilihat melalui rasio profitabilitas (*Return On Assets*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) secara menyeluruh disebut *Return On Assets* (ROA). Dengan nilai ROA maka dapat diketahui sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) melalui total assets yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, semakin tinggi aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan apakah perusahaan dapat meningkatkan labanya, begitupun sebaliknya dengan aset yang tidak terlalu tinggi tapi perusahaan dapat memperoleh laba yang cukup besar. Berikut adalah tabel penilaian tingkat kesehatan *Return On Assets* (ROA) yaitu:

Tabel 4.16

Tingkat Kesehatan *Return On Assets* (ROA) PT Bank KB Bukopin Tbk

Tahun	ROA	Kriteria	Keterangan
2019	0,21%	> 0,5%	Tidak Sehat
2020	4,07%	> 0,5%	Sehat
2021	2,58%	> 0,5%	Sehat

Sumber Data: Hasil Analisis (diolah 2023)

Hasil *Return On Assets* tahun 2019 sebesar 0,21%, pada tahun 2020 nilai *Return On Assets* meningkat 4,07% dan pada tahun 2021 nilai *Return On Assets* menurun menjadi 2,58%, maka dapat disimpulkan bahwa *Laba Bersih* terhadap *Total Assets* PT Bank KB Bukopin Tbk tahun 2019 dinyatakan tidak sehat karena berada di bawah kategori 0,5% sedangkan pada tahun 2020 dan tahun 2021 dinyatakan sehat karena berada di atas kategori 0,5% meskipun mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan labanya dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan *Return On Assets* dinyatakan sehat karena perusahaan mampu meningkatkan labanya dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Krisnawati, Muhammad Zulkarnain dan Marliansyah Putra bahwa kinerja keuangan berdasarkan ROA masuk kedalam kriteria sehat meskipun tahun 2019 berada di bawah kategori 0,5% tetapi pada tahun 2020 dan 2021 berada di atas kategori 0,5%. Dan terdapat perbedaan dimana pada penelitian ini hanya berfokus pada 3 periode dengan hasil yang penelitian 2019 dalam keadaan tidak sehat dan tahun 2020 dengan 2021 dalam keadaan sehat sedangkan pada penelitian Sitti Zahara dan Jhon Fernos berfokus pada 5 periode dengan hasil penelitian setiap periode tahunnya dalam keadaan sehat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk berdasarkan rasio likuiditas (*Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*):
 - a. *Quick Ratio* dinyatakan sehat karena perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya terhadap deposan dengan menggunakan *cash assets* yang dimilikinya meskipun setiap tahunnya terjadi penurunan dan peningkatan.
 - b. *Loan to Deposit Ratio* dinyatakan sehat karena perusahaan mampu untuk memenuhi Dana Yang Diterima dengan mengandalkan Kredit yang diberikan. Meskipun tahun 2020 berada diatas kategori 110% tetapi tahun 2019 dan 2021 berada di bawah kategori 110%.
2. Kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk berdasarkan rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) dinyatakan sehat karena perusahaan mampu untuk membiayai total aktivanya dengan total utang yang dimiliki meskipun setiap tahunnya terjadi penurunan.
3. Kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk berdasarkan rasio profitabilitas (*Rerun On Assets*) dinyatakan sehat karena perusahaan mampu meningkatkan labanya dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan

meskipun tahun 2019 berada di bawah kategori 0,5% tetapi pada tahun 2020 dan 2021 berada di atas kategori 0,5%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan pada suatu bank ialah sebagai berikut:

1. Bagi Nasabah, harus cermat dalam menentukan keputusan mereka dalam memilih suatu bank, dengan memilih bank yang sehat diharapkan nasabah dapat mengantisipasi risiko-risiko yang sering dihadapi oleh suatu bank. Sehingga nasabah dapat mempercayakan dana mereka dengan aman. Selain dari hasil penelitian, kondisi suatu bank dapat dilihat dari situs resmi suatu bank seperti Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Investor, harus lebih cermat dalam menentukan keputusan atas investasi yang dijalankan untuk menghindari kerugian dalam memilih suatu bank yang sehat atau bank yang sangat memadai.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang kinerja pada bank dengan menambah rasio-rasio bank.
4. Bagi Manajemen Bank, sebaiknya terus melakukan pengelolaan keuangan bank dengan baik agar suatu saat nanti tidak terjadi penurunan yang dapat menyebabkan bank menjadi tidak sanggup untuk menyelesaikan permasalahan keuangan yang ada nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Kementrian Agama. *Al-Qur'an & Terjemahnya.*” Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2022.

Referensi Buku

Darminto, Dwi Prastowo. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan.* Bogor: Ghalia Indonesia, 2003.

Fahmi. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Bandung: Alfabeta, 2016.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Haryanti, Suci. *Statistika Dasar Untuk Penelitian Jilid 1 Dengan Aplikasi SPSS Pada Bidang Pendidikan, Sosial Dan Kesehatan.* Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.

Herispon. *Analisis Laporan Keuangan.* Pekanbaru: Akademi Keuangan, 2018.

Hutabarat, Roselyne. *Practical Bank Letter Writing.* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.

Indonesia, Ikatan Akuntansi. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Ismail. *Akuntansi Bank: Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah.* Jakarta: Prenamedia Group, 2015.

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

———. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

———. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.* Depok: Rajawali Pers, 2019.

———. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

———. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

———. *Pemasaran Bank.* Jakarta: Kencana, 2008.

- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2002.
- Putra, Krisniawati, Muhammad Zulkarnain dan Marliansyah. “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.” *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 3 No. 2 (2019).
- Rudianto. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Savitri, Erni. *Konvervatisme AKUNTANSI Cara Pengukuran, Kajian Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare, 2023.
- Wahyudiono, Bambang. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014.

Referensi Jurnal/ Skripsi

- Afriani, Supratul Azwa dan Sulisti. “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Sukaraja.” *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu*, 2016.
- Alifa, Magfira. “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan.” *Skripsi Sarjana: Ekonomi & Bisnis Islam: Medan*, 2019, 29.
- Fernos, Siti Zahara dan Jhon. “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Pagaruyung Cabang Panjang Dengan Rasio Rasio Keuangan.” *Akademi Keuangan Perbankan “Pembangunan” Padang*, 2019.
- Putra, Krisniawati, Muhammad Zulkarnain dan Marliansyah. “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.” *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 3 No. 2 (2019).

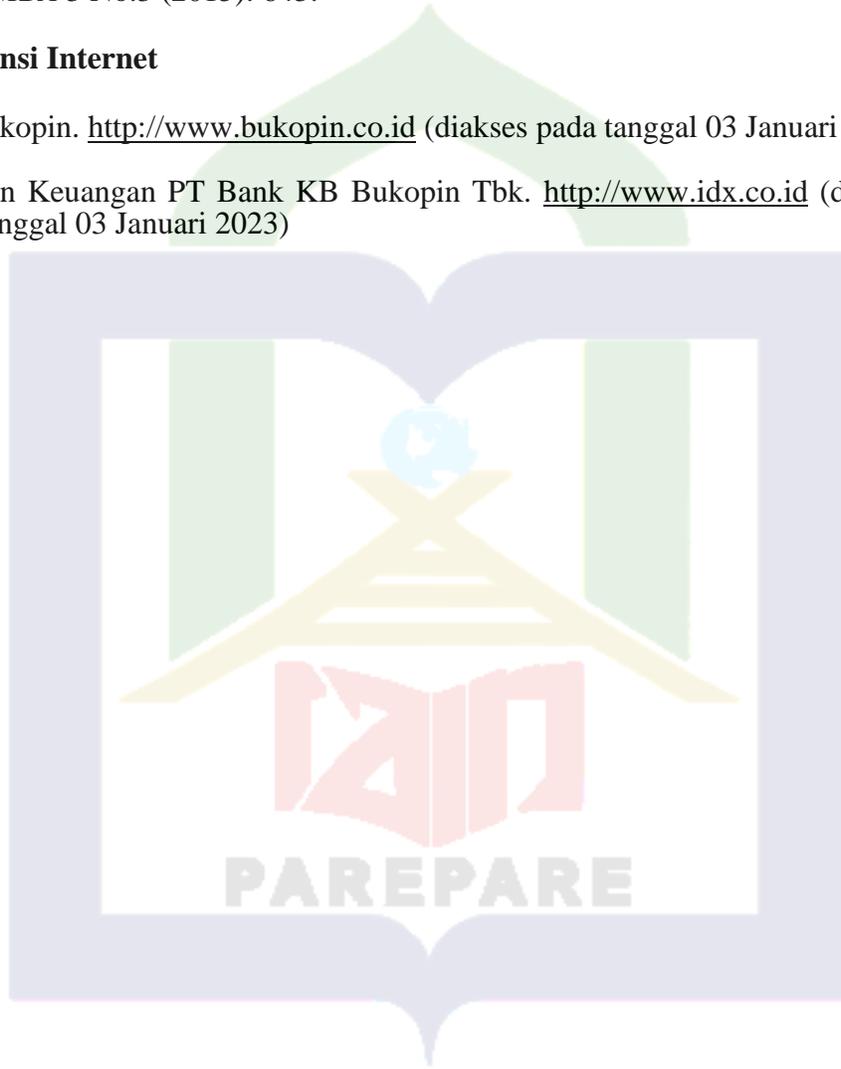
Rodhiyah, Andri Wibisono. “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2005-2009.” *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro I* No. 1 (2012).

Walandouw, M.O. Tanor, H. Sabijono, and S.K. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, TBK.” *EMBA 3* No.3 (2015): 643.

Referensi Internet

KB Bukopin. <http://www.bukopin.co.id> (diakses pada tanggal 03 Januari 2023).

Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk. <http://www.idx.co.id> (di akses pada tanggal 03 Januari 2023)





LAMPIRAN

PAREPARE

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry**

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
	31 December 2019	31 December 2018	
Aset			Assets
Kas	836,192	816,250	Cash
Giro pada bank indonesia	4,101,417	4,031,064	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	867,933	804,721	Current accounts with other banks third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(1,425)	(1,425)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	4,847,957	6,354,843	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	3,533,726	539,772	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan		(300)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		1,001,302	Securities purchased under agreement to resale
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	111,321	134,915	Acceptance receivables third parties
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Tagihan derivatif pihak ketiga		113	Derivative receivables third parties
Pinjaman yang diberikan			Loans
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	69,110,574	66,038,841	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	434,971	405,368	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	(1,709,772)	(2,078,902)	Allowance for impairment losses for loans
Aset keuangan lainnya	15	15	Other financial assets
Obligasi pemerintah	5,535,667	7,302,779	Government bonds
Uang muka	124,183	274,985	Advances
Biaya dibayar dimuka	794,638	761,184	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	21,717	80,241	Deferred tax assets
Goodwill	189,482	189,482	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	58,408	36,855	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	3,012,215	3,075,041	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	3,160,416	3,836,206	Foreclosed assets

Aset lainnya	5,234,613	2,040,573	Other assets
Jumlah aset	100,264,248	95,643,923	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	488,661	296,666	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro			Current accounts
Giro pihak ketiga	12,927,165	10,002,304	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	49,489	40,452	Current accounts related parties
Tabungan			Savings
Tabungan pihak ketiga	19,112,653	19,891,386	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	19,768	25,478	Savings related parties
Deposito berjangka			Time deposits
Deposito berjangka pihak ketiga	48,650,951	46,147,444	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	53,434	42,486	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain	1,154,348	3,121,804	Other banks deposits
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	4,275,068	1,606,714	Securities sold with repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	111,321	134,915	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	1,072,147	1,279,392	Borrowings third parties
Utang pajak	89,179	116,184	Taxes payable
Liabilitas lainnya	1,556,633	1,048,755	Other liabilities
Pinjaman subordinasi			Subordinated loans
Pinjaman subordinasi pihak ketiga	1,797,946	3,295,506	Subordinated loans third parties
Jumlah liabilitas	91,358,763	87,049,486	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	1,376,437	1,376,437	Common stocks
Tambahan modal disetor	2,923,938	2,923,938	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	1,368,875	1,368,875	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	12,937	(41,838)	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	3,200,834	2,945,004	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,883,021	8,572,416	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	22,464	22,021	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	8,905,485	8,594,437	Total equity

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
	31 December 2019	31 December 2018	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga	7,764,858	7,980,892	Interest income
Beban bunga	(5,750,319)	(5,387,749)	Interest expenses
Pendapatan sekuritas			Securities income
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	28,530	91,268	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	538,496	445,897	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	32,256	33,521	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	184,826	210,061	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	102,139		Recovery of impairment loss of financial assets
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif		(467,365)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	(3,312)	(1,829)	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(1,291,083)	(1,160,832)	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(475,605)	(443,517)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban operasional lainnya	(1,035,088)	(1,155,460)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	95,698	144,887	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	38,096	71,448	Non-operating income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	133,794	216,335	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	82,955	(26,365)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	216,749	189,970	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	216,749	189,970	Total profit (loss)

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry**

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
	31 December 2020	31 December 2019	
Aset			Assets
Kas	600,087	836,192	Cash
Giro pada bank indonesia	1,406,196	4,101,417	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	968,799	867,933	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	3,058		Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(1,425)	(1,425)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	3,680,004	4,847,957	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	3,017,346	3,533,726	Marketable securities third parties
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	66,182	111,321	Acceptance receivables third parties
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Tagihan derivatif pihak ketiga	4,555		Derivative receivables third parties
Pinjaman yang diberikan			Loans
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	60,541,011	69,110,574	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	427,563	434,971	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	(4,702,358)	(1,709,772)	Allowance for impairment losses for loans
Aset keuangan lainnya	15	15	Other financial assets
Obligasi pemerintah	3,008,669	5,535,667	Government bonds
Uang muka	265,734	124,183	Advances
Biaya dibayar dimuka	595,971	794,638	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	987,447	21,717	Deferred tax assets
Goodwill	189,482	189,482	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	14,229	58,408	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	3,504,403	3,012,215	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	3,290,660	3,160,416	Foreclosed assets
Aset lainnya	2,070,950	5,234,613	Other assets
Jumlah aset	79,938,578	100,264,248	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity

Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,021,561	488,661	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro			Current accounts
Giro pihak ketiga	6,935,171	12,927,165	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	57,253	49,489	Current accounts related parties
Tabungan			Savings
Tabungan pihak ketiga	7,051,506	19,112,653	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	8,441	19,768	Savings related parties
Deposito berjangka			Time deposits
Deposito berjangka pihak ketiga	29,941,373	48,650,951	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	49,094	53,434	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain	13,198,900	1,154,348	Other banks deposits
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	5,742,668	4,275,068	Securities sold with repurchase agreement
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Liabilitas derivatif pihak ketiga	112,828		Derivative payables third parties
Liabilitas akseptasi	66,182	111,321	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	3,953,365	1,072,147	Borrowings third parties
Utang pajak	56,987	89,179	Taxes payable
Liabilitas lainnya	1,476,703	1,556,633	Other liabilities
Pinjaman subordinasi			Subordinated loans
Pinjaman subordinasi pihak ketiga	1,800,104	1,797,946	Subordinated loans third parties
Jumlah liabilitas	71,472,136	91,358,763	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	3,478,571	1,376,437	Common stocks
Tambahan modal disetor	4,769,251	2,923,938	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	1,510,601	1,368,875	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	96,270	12,937	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(1,408,501)	3,200,834	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,446,192	8,883,021	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	20,250	22,464	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	8,466,442	8,905,485	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	79,938,578	100,264,248	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2020	31 December 2019	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga	5,308,366	7,764,858	Interest income
Beban bunga	(4,756,310)	(5,750,319)	Interest expenses
Pendapatan sekuritas			Securities income
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	164,965	28,530	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	665,893	538,496	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(115,082)	32,256	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	206,481	184,826	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan		102,139	Recovery of impairment loss of financial assets
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(2,622,451)		Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	(14,722)	(3,312)	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(29,689)		Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(1,409,322)	(1,291,083)	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(332,679)	(475,605)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban operasional lainnya	(1,016,322)	(1,035,088)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	(3,950,872)	95,698	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	28,003	38,096	Non-operating income

Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(3,922,869)	133,794	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	664,760	82,955	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(3,258,109)	216,749	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(3,258,109)	216,749	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	141,726	0	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(8,741)	39,524	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	132,985	39,524	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	83,333	54,775	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	83,333	54,775	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	216,318	94,299	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(3,041,791)	311,048	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(3,255,895)	216,324	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(2,214)	425	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(3,039,577)	310,605	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(2,214)	443	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang	(99.6501689001767)	18.565541893479992	Basic earnings (loss) per share from continuing

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry**

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
	31 December 2021	31 December 2020	
Aset			Assets
Kas	472,213	600,087	Cash
Giro pada bank indonesia	2,148,831	1,406,196	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,350,110	3,058	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	47,347	968,799	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(370)	(1,425)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	12,441,918	3,680,004	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	179,076	3,017,346	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(125)		Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	110,400		Securities purchased under agreement to resale
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	5,418	66,182	Acceptance receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(66)		Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Tagihan derivatif pihak ketiga	9,898	4,555	Derivative receivables third parties
Pinjaman yang diberikan			Loans
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	58,172,374	60,541,011	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	339,713	427,563	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	(4,661,814)	(4,702,358)	Allowance for impairment losses for loans
Aset keuangan lainnya	15	15	Other financial assets
Obligasi pemerintah	8,103,988	3,008,669	Government bonds
Uang muka	161,159	265,734	Advances
Biaya dibayar dimuka	347,910	595,971	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	1,819,232	987,447	Deferred tax assets

Goodwill	189,482	189,482	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	12,714	14,229	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	3,497,330	3,504,403	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	3,107,170	3,290,660	Foreclosed assets
Aset lainnya	1,361,751	2,070,950	Other assets
Jumlah aset	89,215,674	79,938,578	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	289,291	1,021,561	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro			Current accounts
Giro pihak ketiga	3,249,306	6,935,171	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	65,446	57,253	Current accounts related parties
Tabungan			Savings
Tabungan pihak ketiga	8,776,892	7,051,506	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	20,025	8,441	Savings related parties
Deposito berjangka			Time deposits
Deposito berjangka pihak ketiga	43,699,151	29,941,373	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	11,956	49,094	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain	9,652,068	13,198,900	Other banks deposits
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	2,399,726	5,742,668	Securities sold with repurchase agreement
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Liabilitas derivatif pihak ketiga	11,056	112,828	Derivative payables third parties
Liabilitas akseptasi	5,418	66,182	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	2,426,241	3,953,365	Borrowings third parties
Utang pajak	42,163	56,987	Taxes payable
Liabilitas lainnya	1,573,323	1,476,704	Other liabilities
Pinjaman subordinasi			Subordinated loans
Pinjaman subordinasi pihak ketiga	3,787,708	1,800,104	Subordinated loans third parties
Jumlah liabilitas	76,009,770	71,472,137	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	7,000,000	3,478,571	Common stocks
Tambahan modal disetor	8,286,428	4,769,251	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	1,527,812	1,510,601	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	57,330	96,269	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang	(3,665,882)	(1,408,501)	Unappropriated

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2021	31 December 2020	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan bunga	4,217,615	5,308,366	Interest income
Beban bunga	(3,388,098)	(4,714,847)	Interest expenses
Pendapatan sekuritas			Securities income
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	6,815	164,965	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	419,959	665,893	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(316,410)	(115,082)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	135,233	206,481	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(1,051,148)	(2,622,451)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	(95,606)	(14,722)	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	24,968	(29,689)	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(1,474,819)	(1,450,785)	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(383,939)	(332,679)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban operasional lainnya	(1,184,591)	(1,016,322)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	(3,090,021)	(3,950,872)	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Beban bukan operasional	(54,004)	28,003	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(3,144,025)	(3,922,869)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	841,746	664,760	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(2,302,279)	(3,258,109)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(2,302,279)	(3,258,109)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif			Other comprehensive income,

RUMUS RASIO KEUANGAN

$$QR = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
 REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : MUTMAINNAH ASAS
 N I M : 19.2800.006
 Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS KOPARASI KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK TABUNGAN
 NEGARA (PERSERO) Tbk DENGAN PT BANK BUKOPIN

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK KB BUKOPIN TBK
 dengan alasan / dasar:

Usulan dari pembimbing utama untuk mengurangi objek penelitian dari
 dua perusahaan menjadi satu perusahaan

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 Januari 2023

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.

Mengetahui,
 Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.6181/In.39.8/PP.00.9/12/2022
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Cq. Kepala UPT2PT BKPM Pro. Sulawesi Selatan
 Di
 KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUTMAINNAH ASAS
 Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 07 MEI 2001
 NIM : 19.2800.006
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
 Semester : VII (TUJUH)
 Alamat : BONNE-BONNE, KELURAHAN MATTONGANG-TONGANG, KECAMATAN MATTIRO SOMPE, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK KB BUKOPIN TBK

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaa dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 30 Desember 2022

Dekan,



Muztalifah Muhammadun



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 104/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.6181/In.39.8/PP.00.9/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MUTMAINNAH ASAS
Nomor Pokok	: 19.2800.006
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK KB BUKOPIN TBK "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **03 Januari s/d 03 Februari 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 03 Januari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00094/BEI.PSR/01-2023
 Tanggal : 31 Januari 2023

Kepada Yth. : Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mutmainnah Asas
 NIM : 19.2800.006
 Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank KB Bukopin Tbk.**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



MUTMAINNAH ASAS lahir pada tanggal 07 Mei 2001, di pinrang. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, Adik Mugniya Asas. Anak dari Abdul Asis Pitry dan Hasriani yang berdomisili di Pinrang tepatnya di Kelurahan/Desa Mattongang-Tongang, Kec. Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang. RT 001, RW 002, Kode pos 91261.

Peneliti memulai pendidikan di SDN 284 Bonne – Bonne dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS DDI Patobong selesai pada tahun 2016. Ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMKN 1 Pinrang dan lulus di jurusan Akuntansi pada tahun 2019. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Parepare yaitu pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Cabang Sidrap dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Tangru, Kec. Malua, Kab. Enrekang Sulawesi Selatan. Dan peneliti melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul “Analisis Kinerja Keuanga Pada PT Bank KB Bukopin Tbk”.